

PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Agustus 2026,
31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk periode delapan
bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025
(2025 - tidak diaudit dan tidak direviu) dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of August 31, 2026,
December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the eight-month
period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 - unaudited
and not reviewed) and for the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 AGUSTUS
2026, 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023 DAN
UNTUK PERIODE DELAPAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 AGUSTUS 2026
DAN 2025 (2025 - TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK
DIREVIU) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025,
2024 DAN 2023 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
FINANCIAL STATEMENTS AS OF AUGUST 31,
2026, DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023 AND
FOR THE EIGHT-MONTH PERIOD ENDED
AUGUST 31, 2026 AND 2025 (2025 - UNAUDITED
AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 72	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Indah Cup Sukses Makmur

Leader in innovative packaging



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
TANGGAL 31 AGUSTUS 2026 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR
AS OF AUGUST 31, 2026 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Willy Soekianto Tanusaputra
Alamat kantor : Jl. Raya Cileungsi KM 7,5
Klapanunggal, Bogor
Alamat Rumah : Jl Ciawi I No 9 RT/RW 001/007
Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eka Wiratmaja
Alamat kantor : Jl. Raya Cileungsi KM 7,5
Klapanunggal, Bogor
Alamat Rumah : Perum Taman Sentosa Blok C4 No3A
Pasir Sarin Cikarang, Bekasi
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

1. Name : Willy Soekianto Tanusaputra
Office address : Jl. Raya Cileungsi KM 7,5
Klapanunggal, Bogor
Residential address : Jl Ciawi I No 9 RT/RW 001/007
Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta
Title : President Director
2. Name : Eka Wiratmaja
Office address : Jl. Raya Cileungsi KM 7,5
Klapanunggal, Bogor
Residential address : Perum Taman Sentosa Blok C4 No3A
Pasir Sarin Cikarang, Bekasi
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct; and
b. The Company's financial statements do not contain any misleading material information or material facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of the Company.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 16 Oktober 2026/ October 16, 2026

Tuan/ Mr. Willy Soekianto
Direktur Utama/ President Director

Tuan/ Mr. Eka Wiratmaja
Wakil Direktur Utama/Vice President Director



Tel : +62-21 5795 2700
Fax : +62-21 5795 2727
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta SSS - Branch Office
Branch Licence No. 298/MK/SK/2025
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 - Indonesia

The original report is in Indonesian language.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan
Direksi
PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Board of Directors
PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Agustus 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk (the "Company") which comprise the statements of financial position as of August 31, 2026 and statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the eight-month period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Agustus 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of August 31, 2026 and its financial performance and its cash flows for the eight-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (lanjutan)

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (continued)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan perusahaan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan perusahaan terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3n (Kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 20 Penjualan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan pendapatan dari sudut pandang standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 115.
- Kami menilai efektifitas desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan di dalam sistem perencanaan sumber daya yang dipergunakan Perusahaan yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian terhadap proses pengakuan pendapatan Perusahaan. Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi sistem TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur substantif kami.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, efektifitas dari operasi pengendalian atas pengendalian penting dalam proses pengakuan pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the company financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the company financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as below:

Revenue recognition

Refer to Note 3m (Material accounting policies - Revenue and expense recognition) and Note 20 Net sales.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We assessed the Company's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards under PSAK 115.*
- *We assessed the effectiveness of design and implementation of relevant controls in the resource planning system used by the Company related to revenue recognition. We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls of relevant controls over the Company's revenue recognition process. When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.*
- *We tested, on a sample basis, the operating effectiveness of selected key controls over the revenue recognition process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan terlampir.

Hal Lain

Kami membawa perhatian pada fakta bahwa kami tidak mengaudit laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025, atau catatan lainnya yang terkait dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini atas laporan-laporan tersebut.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tanggal dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026, kami mengaudit tambahan pengungkapan periode komparatif untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 sesuai dengan persyaratan pengungkapan dalam Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Menurut opini kami, tambahan pengungkapan tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, SE, Ak, CA, CPA (Izin Akuntan Publik No. AP. 0266) yang menyatakan opini tanpa modifikasi melalui laporan auditor independen dengan No. 00002/3.0538/AU.1/04/0266-6/1/VI/2026 tertanggal 8 Juni 2026.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

- *Performed, on a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*
- *We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year-end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *We performed analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying company financial statements.

Other Matter

We draw attention to the fact that we have not audited the accompanying statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flows for the eight-month period ended August 31, 2025, or any of the related notes and accordingly, we do not express an opinion on them.

As part of our audit of the financial statements as of and for the eight-month period ended August 31, 2026, we audited additional disclosures of the comparative periods as of and for the years ended December 31, 2025, 2024, and 2023 in accordance with disclosure requirements of Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. In our opinion, the additional disclosures are appropriate and have been properly applied.

The financial statements of the Company as of December 31, 2025 and for the year then ended were audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accountant Firm and signed by Alexander Adrianto Tjahyadi, SE, Ak, CA, CPA (Public Accountant License No. AP. 0266), who expressed an unmodified opinion on those statements through an independent auditor's report No. 00002/3.0538/AU.1/04/0266-3/1/II/2026 dated June 8, 2026.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani dan ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA (Izin Akuntan Publik No. AP. 0266) yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan-laporan tersebut melalui laporan auditor independen masing-masing dengan No. 00118/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/III/2025 tertanggal 26 Maret 2025 dan laporan auditor independen dengan No. 00124/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam prospektus Perusahaan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Prospektus Perusahaan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca prospektus Perusahaan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (continued)

Other Matter (continued)

The financial statements of the Company as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 were audited by Gani Sigiyo & Handayani Public Accountant Firm and signed by Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA (Public Accountant License No. AP. 0266) who expressed unmodified opinion on those statements through independent auditors' report No. 00118/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/III/2025 dated March 26, 2025 and independent auditors' report No. 00124/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2024, dated March 27, 2024, respectively.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Company's prospectus, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Company's prospectus is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Company's prospectus, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk in Indonesia Capital Market, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or 'but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan perusahaan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. : 00426/3.0538/AU.1/04/1361-1/1/X/2026 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the company financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG DAN REKAN



Hanny Prasetyo, CPA
NIAP AP.1316/
License No. AP.1316



16 Oktober 2026/October 16, 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024
dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024
and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	337.981.139	339.396.688	156.398.589	10.769.931.448	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	6	65.585.431.773	35.543.394.301	40.019.341.074	34.774.369.457	Third Parties
Pihak berelasi	6, 25	6.562.508.478	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain		-	-	-	12.750.000	Other receivables
Persediaan	7	34.899.619.031	21.444.349.035	22.992.966.662	19.823.368.028	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8	3.987.979.012	1.783.857.212	878.721.593	12.308.723.219	Prepayments and advances
Pajak dibayar dimuka	10a	-	14.195.995	3.888.800.715	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		111.373.519.433	59.125.193.231	67.936.228.633	77.689.142.152	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	9	120.714.520.954	123.542.860.081	135.604.686.984	79.488.004.220	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Taksiran tagihan pajak	10b	66.733.072	1.578.851.642	1.641.686.570	172.984.000	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	10e	2.817.946.031	-	5.925.505.163	7.695.962.823	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain	11	980.250.000	980.250.000	980.250.000	785.625.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		124.579.450.057	126.101.961.723	144.152.128.717	88.142.576.043	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		235.952.969.490	185.227.154.954	212.088.357.350	165.831.718.195	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024
dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024
and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	32.624.175.763	38.278.512.621	30.287.903.088	16.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	13	43.483.856.865	32.246.124.131	41.384.720.977	44.566.243.080	Third parties
Pihak berelasi	13,25	413.110.501	-	238.377.300	346.765.500	Related parties
Utang lain-lain		446.402.466	540.712.821	410.182.420	181.192.958	Other payables
Kontrak liabilitas		367.525.572	313.976.287	297.226.387	542.218.790	Contract liability
Utang pajak	10c	2.068.876.982	722.339.671	42.386.203	408.766.716	Taxes payable
Beban akrual	14	9.338.940.215	4.339.976.730	5.573.610.713	2.518.607.145	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	15	576.472.425	-	635.641.607	592.788.854	Lease liability
Utang bank	16	798.198.184	980.169.119	5.253.110.709	5.519.604.720	Bank loans
Pinjaman subordinasi dari pemegang saham	25	-	2.287.500.009	11.762.333.327	-	Subordinated loan from shareholder
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		90.117.558.973	79.709.311.389	95.885.492.731	70.676.187.763	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)						Long-term liabilities (Net of current maturities)
Liabilitas sewa	15	836.400.631	-	-	635.641.607	Lease liability
Utang bank	16	10.177.168.726	-	980.169.119	6.233.285.851	Bank loans
Pinjaman subordinasi dari pemegang saham	25	-	-	2.287.500.009	-	Subordinated loan from shareholder
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	19.629.792.190	22.381.601.417	23.064.599.261	23.417.862.439	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	10e	-	2.182.664.696	-	-	Deferred tax liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		30.643.361.547	24.564.266.113	26.332.268.389	30.286.789.897	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		120.760.920.520	104.273.577.502	122.217.761.120	100.962.977.660	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham pada 31 Agustus 2026 dan Rp50 per saham pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023						Capital stock - par value Rp25 per share in August 31, 2026 and Rp50 per share in December 31, 2025, 2024 and 2023
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada 31 Agustus 2026, 5.000.000.000 saham pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023						Authorized - 10,000,000,000 shares in August 31, 2026, 5,000,000,000 shares in December 31, 2025, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.600.000.000 saham pada 31 Agustus 2026, 2.800.000.000 saham pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2.000.000.000 saham pada 31 Desember 2023	18	140.000.000.000	140.000.000.000	140.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid capital - 5,600,000,000 shares in August 31, 2026, 2,800,000,000 shares in December 31, 2025, 2024 and 2,000,000,000 shares in December 31, 2023
Tambahan modal disetor	19	1.438.054.531	1.438.054.531	1.438.054.531	1.438.054.531	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian*)		(26.246.005.561)	(60.484.477.079)	(51.567.458.301)	(36.569.313.996)	Accumulated deficits*)
JUMLAH EKUITAS		115.192.048.970	80.953.577.452	89.870.596.230	64.868.740.535	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		235.952.969.490	185.227.154.954	212.088.357.350	165.831.718.195	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Akumulasi kerugian termasuk keuntungan kerugian aktuarial, setelah pajak

*) Accumulated deficits included actuarial gain or loss, net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 - tidak
 diaudit dan tidak direviu) dan tahun-tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024
 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the eight-month period ended
 August 31, 2026 and 2025 (2025 - unaudited and not
 reviewed) and for the years ended December 31,
 2025, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PENJUALAN BERSIH	20	211.924.637.504	130.960.120.605	193.588.674.128	205.089.147.506	184.520.574.019	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(156.237.910.305)	(116.391.512.641)	(169.958.185.606)	(190.257.052.395)	(163.056.386.487)	COST OF SALES
LABA KOTOR		55.686.727.199	14.568.607.964	23.630.488.522	14.832.095.111	21.464.187.532	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	22	(16.812.827.964)	(10.008.591.024)	(14.920.647.919)	(14.814.201.884)	(9.233.377.397)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(6.631.134.734)	(5.346.709.907)	(8.421.066.186)	(10.890.927.982)	(8.357.691.595)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		32.242.764.501	(786.692.967)	288.774.417	(10.873.034.755)	3.873.118.540	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	23	(2.179.638.332)	(2.571.917.308)	(3.634.711.359)	(2.692.828.946)	(3.395.043.978)	Financial costs
(Beban) pendapatan lain-lain - bersih	24	(2.008.821.207)	27.999.660	168.095.589	(1.152.674.428)	351.323.517	Other (expense) income - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		8.420.331	(55.445.521)	(62.846.920)	(550.008.474)	36.085.748	Foreign exchange income (loss) - net
Total beban lain-lain - bersih		(4.180.039.208)	(2.599.363.169)	(3.529.462.690)	(4.395.511.848)	(3.007.634.713)	Total other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		28.062.725.293	(3.386.056.136)	(3.240.688.273)	(15.268.546.603)	865.483.827	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	10d	4.072.093.364	(502.285.196)	(7.573.165.201)	(1.321.468.469)	463.311.247	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		32.134.818.657	(3.888.341.332)	(10.813.853.474)	(16.590.015.072)	1.328.795.074	Net profit (loss) for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	17	2.696.990.848	-	2.431.839.355	2.040.859.958	(333.470.175)	Remeasurement of post employment obligation
Pajak penghasilan terkait	10e	(593.337.987)	-	(535.004.658)	(448.989.191)	73.363.436	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		2.103.652.861	-	1.896.834.697	1.591.870.767	(260.106.739)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan		34.238.471.518	(3.888.341.332)	(8.917.018.777)	(14.998.144.305)	1.068.688.335	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per-saham		5,74	(1,39)	(3,86)	(6,92)	0,98	Earnings (loss) per-share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 - tidak diaudit dan tidak direviu) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the eight-month period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 - unaudited and not reviewed) and for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated deficits*)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2023	18,19	100.000.000.000	1.438.054.531	(36.569.313.996)	64.868.740.535	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(16.590.015.072)	(16.590.015.072)	Net loss for the year
Penambahan modal		40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	Issuance of shares
Laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	1.591.870.767	1.591.870.767	Other comprehensive income for the year, after tax
Saldo per 31 Desember 2024	18,19	140.000.000.000	1.438.054.531	(51.567.458.301)	89.870.596.230	Balance as of December 31, 2024
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(10.813.853.475)	(10.813.853.475)	Net loss for the year
Laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	1.896.834.697	1.896.834.697	Other comprehensive income for the year, after tax
Saldo per 31 Desember 2025	18,19	140.000.000.000	1.438.054.531	(60.484.477.079)	80.953.577.452	Balance as of December 31, 2025
Laba bersih tahun berjalan		-	-	32.134.818.657	32.134.818.657	Net profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		-	-	2.103.652.861	2.103.652.861	Other comprehensive income for the year, after tax
Saldo per 31 Agustus 2026	18,19	140.000.000.000	1.438.054.531	(26.246.005.561)	115.192.048.970	Balance as of August 31, 2026

*) Akumulasi kerugian termasuk keuntungan kerugian aktuarial, setelah pajak

*) Accumulated deficits included actuarial gain or loss, net of tax

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 - tidak diaudit dan tidak direviu) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the eight-month period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 - unaudited and not reviewed) and for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi							Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,20	193.929.116.099	137.556.081.679	217.557.779.093	219.779.748.075	206.636.486.911	Received from customers
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan		1.512.118.570	129.568.000	129.568.000	-	90.320.407	Received from restitution of income taxes
Pembayaran kepada supplier dan pihak ketiga		(153.738.127.955)	(104.602.466.422)	(160.527.523.547)	(177.639.468.337)	(133.858.605.621)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran kepada karyawan		(26.629.794.979)	(23.844.972.021)	(33.951.222.618)	(39.683.889.693)	(32.857.381.228)	Payments to employees
Pembayaran bunga		(2.101.443.759)	(2.533.058.942)	(3.592.681.712)	(2.622.968.341)	(3.311.371.788)	Interest payments
Pembayaran untuk seluruh pajak Perusahaan		(7.760.107.542)	(625.390.669)	(3.864.028.234)	(1.512.118.570)	(8.629.499.638)	Payments of the Company's taxes
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		4.834.743.167	6.079.761.625	15.751.890.982	(1.678.696.866)	28.069.949.043	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi							Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	9	(6.505.077.598)	(4.145.534.331)	(5.961.568.172)	(70.525.215.033)	(10.446.879.418)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	-	-	-	103.652.436	134.234.240	Received from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap		-	-	-	(670.950.331)	(10.981.502.900)	Payments of advance to purchase of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(6.505.077.598)	(4.145.534.331)	(5.961.568.172)	(71.092.512.928)	(21.294.148.078)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan							Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		11.973.139.688	-	-	-	-	Receipts of bank loans
Penerimaan dari penambahan modal	19	-	-	-	40.000.000.000	35.000.000.000	Receipts from issuance of shares
Penerimaan pinjaman subordinasi dari pemegang saham	30	3.500.000.000	-	-	25.268.000.000	-	Proceeds from subordinated loan from shareholder
Pembayaran utang bank	30	(1.977.930.837)	(3.679.741.496)	(5.253.121.756)	(5.519.610.743)	(5.059.637.682)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman subordinasi kepada pemegang saham	25,30	(5.787.500.009)	(8.811.999.992)	(11.762.333.327)	(11.218.166.664)	(20.289.586.210)	Payments of subordinated loan from shareholder
Pembayaran liabilitas sewa		(396.000.000)	(396.000.000)	(594.000.000)	(660.000.000)	(130.966.931)	Payments of lease liability
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		7.311.708.842	(12.887.741.488)	(17.609.455.083)	47.870.222.593	9.519.809.177	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		5.641.374.411	(10.953.514.194)	(7.819.132.273)	(24.900.987.201)	16.295.610.142	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		-	-	-	-	-	Effect from exchange rates changes
Kas dan setara kas		11.557.945	5.442.167	11.520.839	(448.746)	367.719	in cash and cash equivalent
Kas dan bank pada awal tahun	5	339.396.688	156.398.589	156.398.589	10.769.931.448	(5.526.046.413)	Cash and banks beginning of year
Cerukan pada awal tahun		(22.278.512.621)	(14.287.903.088)	(14.287.903.088)	-	-	Overdraft beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	(16.286.194.624)	(25.079.576.526)	(21.939.115.933)	(14.131.504.499)	10.769.931.448	Cash and cash equivalent end of year
Kas		73.177.171	67.657.121	83.358.384	79.604.925	55.806.319	Cash on hand
Bank		264.803.968	251.973.120	256.038.304	76.793.664	10.714.125.129	Banks
Cerukan		(16.624.175.763)	(25.399.206.767)	(22.278.512.621)	(14.287.903.088)	-	Overdraft
Jumlah		(16.286.194.624)	(25.079.576.526)	(21.939.115.933)	(14.131.504.499)	10.769.931.448	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Agustus 1996, berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari notaris Sri Ambarwati, SH. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam dengan Surat Keputusan No. C2-9944 HT.01.01.TH.96 pada tanggal 30 Oktober 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 Tanggal 11 Maret 1997, Tambahan No. 939.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 12 Agustus 2026 mengenai perubahan nilai nominal saham dan susunan direksi. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0216157.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 28 Agustus 2026.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan; kelompok ini mencakup usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain). Perusahaan berdomisili di Cileungsi km 7,5 Desa Klapa Nunggal, Klapa Nunggal, Bogor, Jawa Barat.

Pada tahun 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) yang disetujui dalam Surat Keputusan No. 629/PMDN/1996 tanggal 23 September 1996.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk (the "Company") was established on August 12, 1996, based on Notarial Deed No. 50 of notary Sri Ambarwati, SH. The Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-9944 HT.01.01.TH.96 dated October 30, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 1997, Supplement No. 939.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 89 dated August 12, 2026, regarding changes in par value of share and board of directors. The amendment of this notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0216157.AH.01.11.TAHUN 2026 dated August 28, 2026.

As stated in article 3 of its Articles of Association, the Company's activities is to engage in Plastic Goods for Packaging Industry; this group includes business in plastic packaging, such as plastic bags or bags, plastic sacks or sacks, cosmetic packaging, film packaging, medicine packaging, food packaging and other packaging from plastic (containers, bottles, boxes, boxes, shelves, etc.). The Company is domiciled at Cileungsi km 7.5, Desa Klapa Nunggal, Klapa Nunggal, Bogor, West Java.

In 1996, The Company obtained Domestic Capital Investment Facility (PMDN) from Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as approved in its Decree No. 629/PMDN/1996 dated September 23, 1996.

The majority shareholders of the Company are PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada 31 Agustus 2026 (Catatan 31), 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Phillip Tjipto	Phillip Tjipto
Komisaris Independen	Yakup Hasibuan	-
Komisaris	-	Willy Soekianto T.
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Willy Soekianto T.	Eka Wiratmaja
Wakil Direktur Utama	Eka Wiratmaja	-
Direktur	Christiani Japri	Christiani Japri
Direktur	Rusdy Sugiharta	Rusdy Sugiharta
Direktur	-	-
Komite Audit *)		
Ketua	Yakup Hasibuan	-
Anggota	Bill Brandon Lie	-
Anggota	Novilia	-

*) dibentuk pada tanggal 1 Oktober 2026

Pada tanggal 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki karyawan berikut direksi masing-masing sebanyak 258, 241, 377 dan 368 (tidak diaudit).

c. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Oktober 2026.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2026

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of August 31, 2026 (Note 31), December 31, 2025, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Board of Commissioners			
President Commissioner	-	-	Phillip Tjipto
Independent Commissioner	-	-	Phillip Tjipto
Commissioner	Phillip Tjipto	Phillip Tjipto	
Board of Directors			
President Director	Eka Wiratmaja	Ronald Muntu	
Vice President Director	-	-	
Director	Christiani Japri	Christiani Japri	
Director	Rusdy Sugiharta	Rusdy Sugiharta	
Director	-	Inon Suhendar	
Audit Committee *)			
Chairman	-	-	
Member	-	-	
Member	-	-	

*) established on October 1, 2026

As of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023 the Company has employees including the directors of 258, 241, 377 and 368 (unaudited), respectively.

c. Management Responsibility and Approval of Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on October 16, 2026.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. Amendments to standards adopted as at January 1, 2026

In the current year, the Company has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan (penyesuaian tahunan 2024)
- PSAK 109, Instrumen Keuangan (penyesuaian tahunan 2024)
- PSAK 207, Laporan Arus Kas (penyesuaian tahunan 2024)
- PSAK 109 (amendemen) dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338 (amendemen), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

b. Standar baru yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Perusahaan

Standar baru berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

a. Amendments to standards adopted as at January 1, 2026 (continued)

- PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures (annual improvements 2024)
- PSAK 109, Financial Instruments (annual improvements 2024)
- PSAK 207, Statement of Cash Flows (annual improvements 2024)
- PSAK 109 (amendment) and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK 338 (amendment), Business Combinations of Entities Under Common Control

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the Company financial statements.

b. New standards that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Company

The following new standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted is:

- PSAK 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accounting and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Emiten or Public Listed Company" issued by Financial Services Authority ("OJK")

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber penggunaan bank dengan mengelompokkan arus kas atas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3c untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation

The financial statements of the Company have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention, except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method and present the sources and uses of cash in bank according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3c for the information on the Company functional currency.

Except as described above in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut.

Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 kurs adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
USD	17.703	16.782
EUR	20.619	19.753
CNY	2.634	2.401

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

Functional and presentation currency

The Company's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Company's financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the Company's financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As at reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate prevailing as at that date.

As of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024 and 2023 the exchange rate used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
USD	16.162	15.416	USD
EUR	16.851	17.139	EUR
CNY	2.214	2.170	CNY

d. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with related parties (continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan.

e. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with related parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Company financial statements.

e. Financial instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Diskonto dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan bank dan piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Company's cash on hand and in banks, trade receivables other receivables and other non-current assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL.

Kategori ini juga berisi investasi ekuitas. Perusahaan mencatat investasi di FVTPL dan tidak membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk memperhitungkan investasi dan mencatatkan efek ekuitas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI). Nilai wajar ditentukan sesuai dengan ketentuan PSAK 109, yang tidak memungkinkan pengukuran sebesar biaya perolehan.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Perusahaan memperhitungkan aset keuangan di FVTOCI jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- dimiliki berdasarkan model bisnis yang tujuannya adalah "dimiliki untuk mendapatkan" arus kas terkait dan menjual
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) akan dipindahkan setelah aset dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL.

The category also contains an equity investment. The Company accounts for the investment at FVTPL and did not make the irrevocable election to account for the investment and listed equity securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The fair value was determined in line with the requirements of PSAK 109, which does not allow for measurement at cost.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

The Company accounts for financial assets at FVTOCI if the assets meet the following conditions:

- they are held under a business model whose objective it is "hold to collect" the associated cash flows and sell
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains or losses recognised in other comprehensive income (OCI) will be recycled upon derecognition of the asset.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, kontrak liabilitas, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Perusahaan menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, contract liability, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and subordinated loan from shareholder.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Company designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss.

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya

Perusahaan menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan.

Dalam menghitung, Perusahaan menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena piutang usaha memiliki kesamaan karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya akumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Trade and other receivables

The Company makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument.

In calculating, the Company uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Company assesses impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan.

Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the transferred asset is part of a larger financial asset (e.g. when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognized and the part that is derecognized, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognized. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognized and the consideration received for the part derecognized (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

f. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - cerukan. Cerukan disajikan dalam utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or losses the modification gain or loss within other gains and losses.

f. Netting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within short term bank loans in current liabilities on the statement of financial position.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Perusahaan.

Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Infrastruktur	20	Infrastructure
Instalasi	20	Installation
Mesin dan peralatan teknik	15	Machinery and technical equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by the Company's management.

Property, plant and equipment are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Building	20	Building
Infrastructure	20	Infrastructure
Installation	20	Installation
Machinery and technical equipment	15	Machinery and technical equipment
Motor vehicles	5	Motor vehicles
Office equipment	5	Office equipment
Factory equipment	5	Factory equipment

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan Akta Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 21 dan No. 56 yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional, Perusahaan memiliki hak untuk menggunakan bangunan sampai dengan 24 September 2045.

j. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan".

Untuk menerapkan definisi ini, Perusahaan menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Perusahaan.
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, plant and equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Based on Right of Build Certificate No. 21 and No. 56 issued by the National Land Agency, the Company has the right to use the building until September 24, 2045.

j. Leases

As Lessee

The Company considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration".

To apply this definition the Company assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Company.
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- The Company has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Company assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Perusahaan, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Perusahaan juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Perusahaan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statements of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Company, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Company depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Company also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Company measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Company's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset-tetap" di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Company has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Company presents right-of-used assets as part of "property, plant and equipment" in the Company statement of financial statement.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

l. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Perusahaan atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income tax (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Company forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah aset yang tercatat lebih besar dari jumlah yang dipulihkan. Jumlah yang dipulihkan adalah nilai wajar tertinggi atas aset dikurang biaya penjualan dan nilai pakai. Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan adanya pemulihan atas penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Perusahaan mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

m. Impairment of non-financial assets

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and expense recognition

To determine whether to recognise revenue, the Company follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang dari aktivitas distribusi diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (*at a point in time*).

Perusahaan mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai kontrak liabilitas di laporan posisi keuangan. Demikian pula, jika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Perusahaan mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Beban

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Perusahaan, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

o. Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja melalui berbagai program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from the sale of goods from distribution activities is recognised when the control of goods has been transferred to the customer (*at a point in time*).

The Company recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as contract liability in the statements of financial position. Similarly, if the Company satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Company recognises either a contract asset or a receivable in its statements of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Expenses

Operating expenses are recognized in profit or loss upon utilization of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognized when the Company incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

o. Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through various defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law. For normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Perusahaan, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Perusahaan, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits (continued)

Defined benefit pension plan

Under the Company's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Company, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognized in the statements of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

The Company provided long-term employee benefits to its employees in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted to the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan hasil yang membutuhkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada periode pelaporan yang akan datang.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Dewan Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

r. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the Board of Directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3I).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai. Pada tahun 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai atas aset non-keuangan Perusahaan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Critical Judgements in Applying Accounting Policies (continued)

Recognition of deferred tax assets

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilized. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3I).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of non-financial assets

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate. In August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023, there is no impairment on the Company's non-financial assets.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Perusahaan.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai realisasi neto persediaan, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 17).

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Company's machines and technical equipments.

Inventories

Management estimates the net realizable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realization of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Defined benefits obligation

Management's estimate of the defined benefits obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefits obligation amount and the annual defined benefits expenses (as analysed in Note 17).

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Company uses the incremental borrowing rate.

The Company determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Company considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment losses of trade receivables

The Company reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Company determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will enter bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future.

5. KAS DAN BANK

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas					Cash on hand
Euro	34.947.171	43.358.384	36.988.625	24.337.319	Euro
Rupiah	38.230.000	40.000.000	32.111.000	31.469.000	Rupiah
Dollar US	-	-	10.505.300	-	US Dollar
Jumlah kas	73.177.171	83.358.384	79.604.925	55.806.319	Total cash on hand
Bank - pihak ketiga					Bank - third party
PT Bank Central Asia Tbk					PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	77.789.476	78.081.976	76.793.664	10.714.125.129	Rupiah
Dollar US	187.014.492	177.956.328	-	-	US Dollar
Jumlah bank	264.803.968	256.038.304	76.793.664	10.714.125.129	Total cash in banks
Jumlah	337.981.139	339.396.688	156.398.589	10.769.931.448	Total

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statement of cash flows follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan bank	337.981.139	339.396.688	156.398.589	10.769.931.448	Cash on hand and in banks
Cerukan (Catatan 12)	(16.624.175.763)	(22.278.512.621)	(14.287.903.088)	-	Overdraft (Note 12)
Jumlah	(16.286.194.624)	(21.939.115.933)	(14.131.504.499)	10.769.931.448	Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 25)	6.562.508.478	-
Pihak ketiga		
PT Unilever Indonesia	19.925.351.110	11.155.508.790
PT Aice Ice Cream Jatim Industry	7.987.219.452	1.138.788.738
Aice Philippines Ice Cream Inc.	6.653.212.598	2.009.714.000
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.228.627.627	3.768.181.686
PT Perfect Partner Abadi	4.164.347.859	1.333.402.163
PT Inovasi Kemasan Digital Indonesia	3.721.658.783	3.615.963.117
PT Indo Niaga Plastik	3.713.159.668	1.160.765.218
PT Aice Sumatera Industry	2.608.534.600	285.062.400
PT Alpen Food Industry	1.220.315.796	-
PT Gunung Subur Sejahtera	1.144.943.910	919.080.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	10.305.442.696	10.301.897.308
Sub-jumlah	66.672.814.099	35.688.363.420
Jumlah	73.235.322.577	35.688.363.420
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.087.382.326)	(144.969.119)
Jumlah	72.147.940.251	35.543.394.301

Semua piutang usaha Perusahaan didominasi oleh
Rupiah.

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal
faktur adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	49.607.944.414	24.878.490.348
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	13.088.040.393	8.164.420.995
31-60 hari	6.681.002.854	1.499.173.427
61-90 hari	2.333.209.908	239.331.207
Lebih dari 90 hari	1.525.125.008	906.947.443
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.087.382.326)	(144.969.119)
Jumlah	72.147.940.251	35.543.394.301

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	144.969.119	275.860.811
Penambahan periode berjalan	1.006.333.207	14.077.427
Penghapusan periode berjalan	(63.920.000)	-
Pemulihan periode berjalan	-	(144.969.119)
Saldo akhir	1.087.382.326	144.969.119

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Related parties (Note 25)	-	-	Third parties
			PT Unilever Indonesia
	10.557.476.569	12.156.557.665	PT Aice Ice Cream Jatim Industry
		3.742.433.307	Aice Philippines Ice Cream Inc.
		-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
		1.104.525.213	PT Perfect Partner Abadi
			PT Inovasi Kemasan Digital Indonesia
		2.894.424.974	PT Indo Niaga Plastik
		-	PT Aice Sumatera Industry
		613.816.000	PT Alpen Food Industry
		1.593.471.600	PT Gunung Subur Sejahtera
		942.811.800	Others (each is below Rp1,000,000,000)
	8.749.605.579	12.689.975.265	
Sub-total	40.295.201.885	34.816.636.001	Sub-total
Jumlah	40.295.201.885	34.816.636.001	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(275.860.811)	(42.266.544)	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah	40.019.341.074	34.774.369.457	Total

All the Company's trade receivables are dominated by
Rupiah.

Summary of the aging of trade receivables
determined based on invoice date was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	23.991.511.855	24.372.983.716	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	9.153.513.580	9.313.845.380	1-30 days
31-60 hari	3.759.068.072	389.746.992	31-60 days
61-90 hari	22.684.682	99.250.317	61-90 days
Lebih dari 90 hari	3.368.423.696	640.809.596	More than 90 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(275.860.811)	(42.266.544)	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah	40.019.341.074	34.774.369.457	Total

The movements in the allowances for the
impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	42.266.544	35.375.036	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	233.594.267	6.891.508	Additional during the period
Penghapusan periode berjalan	-	-	Write-off during the period
Pemulihan periode berjalan	-	-	Recovery during the period
Saldo akhir	275.860.811	42.266.544	Ending balance

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

In determining the recoverability credit losses of a trade receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties trade receivables is adequate.

7. PERSEDIAAN

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Bahan mentah	12.268.432.547	5.154.115.561
Barang jadi	11.983.963.713	9.079.089.831
Barang dalam proses	7.467.592.179	6.232.853.605
Bahan tambahan	4.125.231.239	1.323.241.034
	35.845.219.678	21.789.300.031
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(945.600.647)	(344.950.996)
Jumlah	34.899.619.031	21.444.349.035

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	344.950.996	581.144.063
Penambahan periode berjalan	674.742.721	-
Pemulihan periode berjalan	(74.093.070)	(236.193.067)
Jumlah	945.600.647	344.950.996

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Pada 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 persediaan Perusahaan dilindungi terhadap risiko kebakaran berdasarkan sebuah polis asuransi yaitu PT Great Eastern General Insurance Indonesia (pihak ketiga) sebesar Rp20.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	5.698.488.755	6.349.731.777	Raw materials
	8.207.655.379	7.508.494.798	Finished goods
	8.180.945.612	5.162.535.594	Work in progress
	1.487.020.979	1.157.991.597	Auxiliary materials
	23.574.110.725	20.178.753.766	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(581.144.063)	(355.385.738)	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah	22.992.966.662	19.823.368.028	Total

The movements in the allowances for the impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	355.385.738	351.850.941	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	225.758.325	3.534.797	Additional during the period
Pemulihan periode berjalan	-	-	Recovery during the period
Jumlah	581.144.063	355.385.738	Total

Management believes that the carrying value of the inventories as of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024 and 2023 has reflected the net realizable value.

In August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023 the Company's inventories are protected against fire under an insurance policy namely PT Great Eastern General Insurance Indonesia (third party) amounted to Rp20,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the eight-month period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not reviewed) and the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Uang muka pembelian mesin dan material	3.497.566.136	1.347.620.253
Asuransi	151.519.673	163.189.655
Lainnya	338.893.203	273.047.304
Jumlah	3.987.979.012	1.783.857.212

Pada pos lainnya merupakan biaya yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk keperluan operasional.

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	670.950.331	12.023.796.343	Advance purchases machine and materials
	18.513.958	38.474.572	Insurance
	189.257.304	246.452.304	Others
Jumlah	878.721.593	12.308.723.219	Total

Others represent costs paid by the Company for operational purposes.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Agustus/August 31, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost acquisition
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Tanah	1.235.102.500	-	-	1.235.102.500	Land
Bangunan	8.749.889.631	-	-	8.749.889.631	Building
Infrastruktur	1.496.706.458	-	-	1.496.706.458	Infrastructure
Instalasi	12.952.609.106	-	-	12.952.609.106	Installation
Mesin dan peralatan teknik	229.139.364.059	3.935.401.679	-	233.074.765.738	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	49.491.609.247	2.413.535.919	-	51.905.145.166	Factory equipment
Kendaraan bermotor	3.307.711.389	-	-	3.307.711.389	Motor vehicles
Peralatan kantor	4.845.802.975	156.140.000	-	5.001.942.975	Office equipment
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Aset hak-guna	-	1.774.678.483	-	1.774.678.483	Right-of-use-assets
Jumlah biaya perolehan	311.218.795.365	8.279.756.081	-	319.498.551.446	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Bangunan	6.838.116.382	84.095.728	-	6.922.212.110	Building
Infrastruktur	888.274.918	37.491.000	-	925.765.918	Infrastructure
Instalasi	6.824.019.084	411.250.480	-	7.235.269.564	Installation
Mesin dan peralatan teknik	126.788.064.674	7.454.028.119	-	134.242.092.793	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	37.795.221.183	2.358.427.817	-	40.153.649.000	Factory equipment
Kendaraan bermotor	5.073.507.582	88.633.424	-	5.162.141.006	Motor vehicles
Peralatan kantor	3.468.731.461	279.795.640	-	3.748.527.101	Office equipment
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Aset hak-guna	-	394.373.000	-	394.373.000	Right-of-use-assets
Jumlah akumulasi penyusutan	187.675.935.284	11.108.095.208	-	198.784.030.492	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	123.542.860.081			120.714.520.954	Net carrying value

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost acquisition
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Tanah	1.235.102.500	-	-	1.235.102.500	Land
Bangunan	8.749.889.631	-	-	8.749.889.631	Building
Infrastruktur	1.496.706.458	-	-	1.496.706.458	Infrastructure
Instalasi	12.952.609.106	-	-	12.952.609.106	Installation
Mesin dan peralatan teknik	241.418.946.519	2.380.191.120	(14.659.773.580)	229.139.364.059	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	46.319.500.255	3.172.108.992	-	49.491.609.247	Factory equipment
Kendaraan bermotor	3.307.711.389	-	-	3.307.711.389	Motor vehicles
Peralatan kantor	4.436.534.915	409.268.060	-	4.845.802.975	Office equipment
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Aset hak-guna	1.671.598.002	-	(1.671.598.002)	-	Right-of-use-assets
Jumlah biaya perolehan	321.588.598.775	5.961.568.172	(16.331.371.582)	311.218.795.365	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Bangunan	6.711.972.777	126.143.605	-	6.838.116.382	Building
Infrastruktur	832.038.433	56.236.485	-	888.274.918	Infrastructure
Instalasi	6.204.087.892	619.931.192	-	6.824.019.084	Installation
Mesin dan peralatan teknik	129.194.326.484	11.818.134.254	(14.224.396.064)	126.788.064.674	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	33.970.802.785	3.824.418.398	-	37.795.221.183	Factory equipment
Kendaraan bermotor	4.937.413.850	136.093.732	-	5.073.507.582	Motor vehicles
Peralatan kantor	3.065.537.849	403.193.612	-	3.468.731.461	Office equipment
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Aset hak-guna	1.067.731.721	603.866.281	(1.671.598.002)	-	Right-of-use-assets
Jumlah akumulasi penyusutan	185.983.911.791	17.588.017.559	(15.895.994.066)	187.675.935.284	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	135.604.686.984			123.542.860.081	Net carrying value
31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost acquisition
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Tanah	1.235.102.500	-	-	1.235.102.500	Land
Bangunan	7.547.889.631	1.202.000.000	-	8.749.889.631	Building
Infrastruktur	1.496.706.458	-	-	1.496.706.458	Infrastructure
Instalasi	11.879.897.106	1.072.712.000	-	12.952.609.106	Installation
Mesin dan peralatan teknik	189.980.533.570	61.317.171.302	(9.878.758.353)	241.418.946.519	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	40.872.600.484	5.523.348.057	(76.448.286)	46.319.500.255	Factory equipment
Kendaraan bermotor	3.182.711.389	249.025.000	(124.025.000)	3.307.711.389	Motor vehicles
Peralatan kantor	3.160.123.950	1.285.093.965	(8.683.000)	4.436.534.915	Office equipment
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Aset hak-guna	1.671.598.002	-	-	1.671.598.002	Right-of-use-assets
Jumlah biaya perolehan	261.027.163.090	70.649.350.324	(10.087.914.639)	321.588.598.775	Total acquisition cost

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Bangunan	6.620.874.999	91.097.778	-	6.711.972.777	Building
Infrastruktur	775.801.931	56.236.502	-	832.038.433	Infrastructure
Instalasi	5.617.518.620	586.569.272	-	6.204.087.892	Installation
Mesin dan peralatan teknik	129.217.887.395	9.855.197.442	(9.878.758.353)	129.194.326.484	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	31.341.877.790	2.705.373.281	(76.448.286)	33.970.802.785	Factory equipment
Kendaraan bermotor	4.699.257.373	246.404.853	(8.248.376)	4.937.413.850	Motor vehicles
Peralatan kantor	2.802.075.309	263.786.873	(324.333)	3.065.537.849	Office equipment
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Aset hak-guna	463.865.453	603.866.268	-	1.067.731.721	Right-of-use-assets
Jumlah akumulasi penyusutan	181.539.158.870	14.408.532.269	(9.963.779.348)	185.983.911.791	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	79.488.004.220			135.604.686.984	Net carrying value
31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost acquisition
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Tanah	1.235.102.500	-	-	1.235.102.500	Land
Bangunan	7.547.889.631	-	-	7.547.889.631	Building
Infrastruktur	1.496.706.458	-	-	1.496.706.458	Infrastructure
Instalasi	11.879.897.106	-	-	11.879.897.106	Installation
Mesin dan peralatan teknik	185.802.704.267	4.177.829.303	-	189.980.533.570	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	36.412.854.671	4.459.745.813	-	40.872.600.484	Factory equipment
Kendaraan bermotor	3.436.111.389	-	(253.400.000)	3.182.711.389	Motor vehicles
Peralatan kantor	3.022.417.650	137.706.300	-	3.160.123.950	Office equipment
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Aset hak-guna	-	1.671.598.002	-	1.671.598.002	Right-of-use-assets
Jumlah biaya perolehan	250.833.683.672	10.446.879.418	(253.400.000)	261.027.163.090	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownerships</u>
Bangunan	6.554.831.398	66.043.601	-	6.620.874.999	Building
Infrastruktur	719.565.429	56.236.502	-	775.801.931	Infrastructure
Instalasi	5.051.223.022	566.295.598	-	5.617.518.620	Installation
Mesin dan peralatan teknik	121.302.152.545	7.915.734.850	-	129.217.887.395	Machinery and technical equipment
Peralatan pabrik	31.077.859.887	264.017.903	-	31.341.877.790	Factory equipment
Kendaraan bermotor	2.636.894.596	2.315.762.777	(253.400.000)	4.699.257.373	Motor vehicles
Peralatan kantor	2.652.012.615	150.062.694	-	2.802.075.309	Office equipment
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Aset hak-guna	-	463.865.453	-	463.865.453	Right-of-use-assets
Jumlah akumulasi penyusutan	169.994.539.492	11.798.019.378	(253.400.000)	181.539.158.870	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	80.839.144.180			79.488.004.220	Net carrying value

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan di alokasikan pada:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 21)	10.350.705.704	10.877.932.997	16.452.982.787	13.335.643.994	10.966.253.888	Factory overhead expenses (Note 21)
Beban administrasi dan umum (Catatan 22)	481.017.205	475.901.587	717.721.522	619.600.754	470.151.323	General and administration expenses (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 22)	276.372.299	277.279.197	417.313.250	453.287.521	361.614.167	Selling expenses (Note 22)
Jumlah	11.108.095.208	11.631.113.781	17.588.017.559	14.408.532.269	11.798.019.378	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga jual	-	-	153.607.956	227.787.727	134.234.240	Selling price
Nilai tercatat	-	-	435.377.516	124.135.291	-	Carrying value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset	-	-	(281.769.560)	103.652.436	134.234.240	Gain (loss) on property, plant and equipment

Pada 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan berupa mesin, kendaraan dan bangunan dilindungi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Nilai pertanggungan untuk mesin pada 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp117.901.210.772, Rp151.503.000.000, Rp75.875.000.000, dan Rp78.937.500.000. Nilai pertanggungan untuk kendaraan pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp2.320.500.000, Rp2.320.500.000, dan Rp10.031.000.000, dan Rp9.481.000.000. Dan nilai pertanggungan untuk bangunan pada 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 sebesar Rp40.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang terjadi.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Tanah dan mesin digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 16).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses were charged to:

Gain (loss) on sale of fixed assets for the eight-month periods ended August 31, 2026 and 2025 and the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

As of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023, the Company's machinery, vehicles, and buildings were insured against fire and other risks. The insured values for machinery at August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023 were Rp117,901,210,772, Rp151,503,000,000, Rp75,875,000,000, and Rp78,937,500,000, respectively. For vehicles, the insured values at December 31, 2025, 2024, and 2023 were Rp2,320,500,000, Rp2,320,500,000, Rp10,031,000,000, and Rp9,481,000,000, respectively. The insured value for buildings as of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023 is Rp40,000,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

Based on the evaluation, the Company's management believes that there is no impairment of assets in August 31, 2026, December 31, 2025, 2024 and 2023.

Land and machines are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 12 dan 16).

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Harga perolehan aset tetap	111.905.323.089	101.791.064.860

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024 and 2023 the acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated and are still being use were:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	101.786.234.860	109.443.970.886	Acquisition costs of property, plant and equipment

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	14.195.995
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	-
Jumlah	-	14.195.995

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	100.020.682	-	Income Tax Article 21
	3.788.780.033	-	Value Added Tax - Net
Jumlah	3.888.800.715	-	Total

b. Taksiran tagihan pajak

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak Penghasilan Badan 2025	66.733.072	66.733.072
Pajak Penghasilan Badan 2024	-	1.512.118.570
Pajak Penghasilan Badan 2023	-	-
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	-
Jumlah	66.733.072	1.578.851.642

b. Estimated claim for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	-	Corporate Income Tax 2025
	1.512.118.570	-	Corporate Income Tax 2024
	129.568.000	129.568.000	Corporate Income Tax 2023
	-	43.416.000	Corporate Income Tax 2022
Jumlah	1.641.686.570	172.984.000	Total

Pada tanggal 17 Juni 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2024 No. 00069/406/24/449/26. Dari total taksiran tagihan pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp1.512.118.570, nilai kelebihan pembayaran pajak yang disetujui berdasarkan SKPLB adalah sebesar Rp1.058.080.220. Hal ini disebabkan adanya pemotongan/koreksi hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp454.038.350, yang merupakan pemotongan setara 30% dari total nilai taksiran tagihan pajak sebesar Rp1.512.118.570 tersebut. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak (tax refund) sebesar Rp1.058.080.220 secara tunai pada tanggal 14 Agustus 2026, dan selisih hasil pemeriksaan sebesar Rp454.038.350 telah dibebankan sebagai penyesuaian pajak pada laba rugi periode berjalan.

On June 17, 2026, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) for Corporate Income Tax Fiscal Year 2024 No. 00069/406/24/449/26. From the total estimated tax refund claimed by the Company of Rp1,512,118,570, the approved tax overpayment amount under the SKPLB was Rp1,058,080,220. This was due to a tax audit deduction/correction of Rp454,038,350, representing a 30% deduction from the total estimated tax refund of Rp1,512,118,570. The Company received the cash tax refund of Rp1,058,080,220 on August 14, 2026, and the assessment difference of Rp454,038,350 was recognized as a tax adjustment in the current period profit or loss.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak terkait kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak Republik terkait koreksi fiskal negatif sebesar Rp1.009.013.557 untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, rugi fiskal yang dapat dikompensasikan adalah sebesar Rp3.055.573.172 dari perhitungan sebelumnya sebesar Rp2.046.559.615.

Pada tahun 2025, Perusahaan menggunakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp129.568.000 sebagai pengurang atas kewajiban pajak Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/206/23/449/25 tanggal 24 Mei 2025.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp43.416.000. Perusahaan tidak menerima uang atas hasil pemeriksaan tersebut, namun jumlah tersebut menjadi pengurang atas Pajak Pertambahan Nilai pada tahun pajak 2024.

c. Utang pajak

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak penghasilan		
Pasal 21	115.264.446	-
Pasal 23	25.425.842	24.294.973
Pasal 29	955.703.170	-
Pasal 4(2)	5.500.000	5.500.000
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	966.983.524	692.544.698
Jumlah	2.068.876.982	722.339.671

10. TAXATION (continued)

b. Estimated claim for tax refund (continued)

On April 25, 2025, the Company received Tax Assessment for Underpayment on Corporate Income Tax from the Directorate General of Taxation of the Republic of Indonesia related to a negative fiscal corrections amounting to Rp1.009.013.557 for fiscal year 2023. Based on the results of the examination, the tax loss that can be compensated was Rp3,055,573,172 from the initial calculation of Rp2,046,559,615.

In 2025, the Company utilized the Corporate Income Tax overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp129,568,000 as deduction against the Company's tax liabilities based on Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00003/206/23/449/25 dated May 24, 2025.

On May 8, 2024, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Corporate Income Tax from the Directorate General of Taxes on fiscal year 2022 which stated that the Company was overpaying by Rp43,416,000. The Company did not receive a cash refund from the assessment, however, the amount has been applied as a deduction from Value Added Tax for the 2024 fiscal year.

c. Taxes payables

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Income taxes:
			Article 21
			Article 23
			Article 29
			Article 4(2)
			Value Added Tax - Net
			Total
	42.386.203	408.766.716	

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak kini	(1.067.817.000)	-	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(70.311.213)	(502.285.196)	(386.351.333)	82.403.024	1.344.476.497	Deferred tax
Penyesuaian	5.664.259.927	-	(7.186.813.868)	(1.403.871.493)	-	Adjustment
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(454.038.350)	-	-	-	(881.165.250)	Adjustment of current tax from prior period
Manfaat (beban) pajak penghasilan	4.072.093.364	(502.285.196)	(7.573.165.201)	(1.321.468.469)	463.311.247	Income tax benefit (expense)

Penyesuaian atas beban (manfaat) pajak penghasilan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 sebesar Rp4.162.364.293 merupakan pengakuan kembali aset pajak tangguhan yang hasil dari memperhitungkan kembali keterpemuhiannya. Sementara itu, penyesuaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp7.186.813.868 merupakan penghapusan Aset Pajak Tangguhan akibat kerugian berkelanjutan yang membuat manfaat pajak tersebut tidak terindikasi dapat dimanfaatkan. Adapun penyesuaian pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.403.871.493 merupakan penyesuaian atas pajak tangguhan tahun bersangkutan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	28.062.725.293	(3.386.056.136)	(3.240.688.274)	(15.268.546.603)	865.483.827	Profit (loss) before income tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(6.173.799.564)	744.932.350	712.951.419	3.359.080.252	(190.406.442)	Income tax benefit (expense) based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(1.413.546.400)	(21.655.925)	24.729.103	(503.754.013)	(68.605.296)	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(454.038.350)	-	-	-	(881.165.250)	Adjustment of current tax from prior period
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	6.449.217.751	(1.225.561.621)	(1.124.031.855)	(2.772.923.215)	3.419.482.984	Unrecognized current year fiscal loss
Penyesuaian	5.664.259.927	-	(7.186.813.868)	(1.403.871.493)	(1.815.994.749)	Adjustments
Jumlah	4.072.093.364	(502.285.196)	(7.573.165.201)	(1.321.468.469)	463.311.247	Total

Adjustments to income tax expense (benefit) for the eighth-month period ended August 31, 2026 amounting to Rp4,162,364,293 represent the recognition of Deferred Tax Assets that were previously derecognized resulting from a reassessment of their realizability. Meanwhile, the adjustment for the year ended December 31, 2025, amounting to Rp7,186,813,868 represents the derecognition of Deferred Tax Assets due to continuous losses, rendering the utilization of the tax benefits was assessed to be unlikely. Lastly, the adjustment for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp1,403,871,493 represents a routine adjustment to the respective year deferred tax.

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to profit (loss) before income tax expense and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk periode delapan bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax and the taxable income for the eight-month period ended August 31, 2026 and for the years ended December 31, 2025, 2024, and 2023 are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	28.062.725.293	(3.386.056.136)	(3.240.688.274)	(15.268.546.603)	865.483.827	Profit (loss) before income tax
Beda tetap:						Permanent differences:
Beban	6.204.551.521	-	-	-	-	Expense
Beban pajak	-	230.945.215	346.417.822	73.945.283	34.285.717	Tax expense
Bunga bank	-	181.865.970	272.798.955	672.205.700	-	Interest expenses
Transportasi	112.132.821	106.276.722	159.415.083	158.205.868	140.537.600	Transportation
Sumbangan	42.600.000	40.534.667	60.802.000	71.101.537	50.450.000	Donation
Asuransi	22.385.172	11.252.799	16.879.199	18.115.483	15.672.506	Insurance
Telepon	4.761.864	7.034.945	10.552.417	9.307.815	4.729.200	Telephone
Penghasilan bunga	-	-	-	(2.649.458)	(3.047.335)	Interest income
Manfaat karyawan	-	-	-	1.111.148.903	-	Employee benefits
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	-	(999.592.387)	(1.499.388.580)	3.209.875	-	(Loss) Gain on sold of property, plant and equipment
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	38.779.530	520.118.092	520.118.092	175.199.963	69.214.566	Other non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	6.425.210.908	98.436.023	(112.405.012)	2.289.790.969	311.842.254	Total permanent differences
Beda temporer						Temporary differences
Bonus	1.664.999.998	-	(581.452.043)	2.325.711.276	-	Bonus
Imbalan kerja	1.422.934.811	-	2.648.841.511	584.549.877	1.881.395.951	Employee benefits
Aset hak-guna	32.567.573	-	(31.775.341)	11.077.415	34.477.564	Right-of-use assets
Biaya kerugian persediaan	(600.659.651)	-	(236.193.067)	225.758.325	3.534.797	Inventory losses expense
Piutang tak tertagih	(1.006.333.207)	-	(130.891.692)	233.594.267	6.891.508	Bad debt expenses
Penyusutan	(1.833.105.945)	(2.283.114.526)	(3.424.671.789)	(3.006.131.958)	(1.057.066.286)	Depreciation
Jumlah beda temporer	(319.596.421)	(2.283.114.526)	(1.756.142.421)	374.559.202	869.233.534	Total temporary differences
Perkiraan laba (rugi) pajak	34.168.339.780	(5.570.734.639)	(5.109.235.706)	(12.604.196.432)	2.046.559.615	Estimated tax income (loss)
Kompensasi rugi fiskal:						Compensation fiscal loss:
2025	(5.109.235.706)	-	-	-	-	2025
2024	(12.604.196.432)	(12.604.196.432)	(12.604.196.432)	-	-	2024
2022	(6.850.125.964)	(6.850.125.964)	(6.850.125.964)	(6.850.125.964)	(6.850.125.964)	2022
2021	(10.962.961.627)	(10.962.961.627)	(10.962.961.627)	(10.962.961.627)	(10.962.961.627)	2021
2020	-	(5.102.805.648)	(5.102.805.648)	(5.102.805.648)	(5.102.805.648)	2020
Penyesuaian sesuai Surat Ketetapan Pajak						Adjustments based on Tax Assessments Letter
2023	3.055.573.172	3.055.573.172	3.055.573.172	2.046.559.615	-	2023
2022	1.877.281.309	1.877.281.309	1.877.281.309	1.877.281.309	1.593.438.012	2022
2021	1.279.039.106	1.279.039.106	1.279.039.106	1.279.039.106	1.279.039.106	2021
2020	-	4.500.311.647	4.500.311.647	4.500.311.647	4.500.311.647	2020
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(29.314.626.142)	(24.807.884.437)	(24.807.884.437)	(13.212.701.562)	(15.543.104.474)	Total compensation fiscal loss
Laba kena pajak	4.853.713.638	(30.378.619.076)	(29.917.120.143)	(25.816.897.994)	(13.496.544.859)	Taxable profit
Taksiran beban pajak kini	1.067.817.000	-	-	-	-	Estimated current tax burden
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:						Less prepaid income taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	109.916.000	54.691.168	58.577.745	1.502.314.250	129.568.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2.197.830	5.563.497	8.155.327	9.804.320	-	Income tax article 23
Jumlah pajak dibayar dimuka	112.113.830	60.254.665	66.733.072	1.512.118.570	129.568.000	Total prepaid taxes
Estimasi pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	955.703.170	(60.254.665)	(66.733.072)	(1.512.118.570)	(129.568.000)	Estimated income tax underpayment (overpayment)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Perusahaan adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada periode delapan bulan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. (Rugi) laba kena pajak ini menjadi dasar penyusunan SPT.

e. Pajak tangguhan

10. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Current tax (continued)

The tax rate used for Company's income tax is 22% for the eight-month period ended August 31, 2026 and for the years ended December 31, 2025, 2024, and 2023. This taxable profit (loss) is the basis for preparing the SPT.

e. Deferred tax

31 Agustus/August 31, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pascakerja	-	313.045.658	(593.337.987)	4.598.846.611	4.318.554.282
Penurunan nilai persediaan	-	(132.145.123)	-	340.177.265	208.032.142
Penurunan nilai piutang	-	(221.393.306)	-	460.617.418	239.224.112
Bonus	-	366.300.000	-	264.618.633	630.918.633
Aset tetap	(2.182.664.696)	(403.283.308)	-	-	(2.585.948.004)
Aset hak-guna	-	7.164.866	-	-	7.164.866
Jumlah	(2.182.664.696)	(70.311.213)	(593.337.987)	5.664.259.927	2.817.946.031
31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pascakerja	5.074.211.837	582.745.132	(535.004.658)	(5.121.952.311)	-
Penurunan nilai persediaan	127.851.694	(51.962.475)	-	(75.889.219)	-
Penurunan nilai piutang	60.689.378	(28.796.172)	-	(31.893.206)	-
Bonus	511.656.481	(127.919.449)	-	(383.737.032)	-
Aset tetap	169.356.654	(753.427.794)	-	(1.598.593.556)	(2.182.664.696)
Aset hak-guna	(18.260.881)	(6.990.575)	-	25.251.456	-
Jumlah	5.925.505.163	(386.351.333)	(535.004.658)	(7.186.813.868)	(2.182.664.696)
31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan pascakerja	5.151.929.736	128.600.973	(448.989.191)	242.670.319	5.074.211.837
Rugi fiskal	2.969.239.874	-	-	(2.969.239.874)	-
Penurunan nilai persediaan	78.184.862	49.666.832	-	-	127.851.694
Penurunan nilai piutang	9.298.640	51.390.738	-	-	60.689.378
Bonus	-	511.656.481	-	-	511.656.481
Aset tetap	(491.992.377)	(661.349.031)	-	1.322.698.062	169.356.654
Aset hak-guna	(20.697.912)	2.437.031	-	-	(18.260.881)
Jumlah	7.695.962.823	82.403.024	(448.989.191)	(1.403.871.493)	5.925.505.163

Post-employment benefits
Decline value of inventories
Decline value of receivables
Bonus
Property, plant, and equipment
Right-of-use assets

Post-employment benefits
Decline value of inventories
Decline value of receivables
Bonus
Property, plant, and equipment
Right-of-use assets

Post-employment benefits
Fiscal loss
Decline value of inventories
Decline value of receivables
Bonus
Property, plant, and equipment
Right-of-use assets

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pascakerja	4.639.206.091	439.360.209	73.363.436	-	5.151.929.736	Post-employment benefits
Rugi fiskal	1.797.469.459	1.171.770.415	-	-	2.969.239.874	Fiscal loss
Penurunan nilai persediaan	77.407.207	777.655	-	-	78.184.862	Decline value of inventories
Penurunan nilai piutang	7.782.508	1.516.132	-	-	9.298.640	Decline value of receivables
Aset tetap	(243.742.375)	(248.250.002)	-	-	(491.992.377)	Property, plant, and equipment
Aset hak-guna	-	(20.697.912)	-	-	(20.697.912)	Right-of-use assets
Jumlah	6.278.122.890	1.344.476.497	73.363.436	-	7.695.962.823	Total

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN

Aset tidak lancar lain merupakan uang jaminan (*security deposit*) sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan SPBU 34 16806. Saldo deposit tersebut dipertahankan oleh Perusahaan sebagai jaminan atas pemakaian layanan/pembelian. Saldo aset tidak lancar lain per 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, dan 2024 masing-masing sebesar Rp980.250.000, serta per 31 Desember 2023 sebesar Rp785.625.000.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets represent security deposits pertaining to cooperation agreements between the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and SPBU 34 16806. The deposit balance is maintained by the Company on a replenishment basis as a guarantee for usage/purchases. The balance of other non-current assets as of August 31, 2026, December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp980,250,000, respectively, and as of December 31, 2023, amounted to Rp785,625,000.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Cerukan	16.624.175.763	22.278.512.621	14.287.903.088	-	Overdraft
Loan revolving	16.000.000.000	16.000.000.000	16.000.000.000	16.000.000.000	Loan revolving
Jumlah	32.624.175.763	38.278.512.621	30.287.903.088	16.000.000.000	Total

Berdasarkan perubahan tanggal 9 Oktober 2014 di Amendemen Perjanjian Kredit No. 065-0398-2008-012 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas ini dilanjutkan sampai sekarang dengan perjanjian No. 57 yang baru disetujui pada tanggal 16 Maret 2026 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00482 tanggal 16 Maret 2026 dengan perincian sebagai berikut:

Based on amendment dated October 9, 2014 in the Amendment of Credit Agreement No. 065-0398-2008-012 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This facility continues until now with agreement No. 57 which have been updated on March 16, 2026 and Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 00482 dated March 16, 2026 with the following details:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Cerukan

Limit kredit : Rp27.000.000.000
Suku bunga : 7,25% per tahun
(dapat ditinjau)
Jangka waktu : 16 Maret 2027

Fasilitas Time Loan Revolving

Limit kredit : Rp16.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 7,25% per tahun
(dapat ditinjau)
Jangka waktu : 16 Maret 2027

Perjanjian ini juga mengatur beberapa hal yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman tambahan dari lembaga keuangan lain diluar BCA, tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen selama fasilitas kredit investasi belum lunas dan diperlukan persetujuan dari BCA untuk melakukan perubahan manajemen dan pemegang saham di Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk mempertahankan rasio keuangan seperti:

- Debt Service Coverage (EBITDA/ (Bunga + Cicilan Pokok)) lebih dari 1 kali; dan
- (Piutang usaha+persediaan)/ (utang bank jangka pendek+utang usaha) lebih dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Agustus 2026 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman. Pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 Perusahaan tidak dapat memenuhi kedua rasio tersebut. Perusahaan mengajukan permohonan surat pengecualian kepada BCA. Pada tanggal 21 Mei 2026, dan 29 Februari 2024, Perusahaan memperoleh surat pengecualian tersebut dari BCA masing-masing untuk periode 31 Desember 2025 dan 2023, namun Perusahaan tidak memperoleh surat pengecualian untuk periode 31 Desember 2024, namun demikian, BCA telah mengetahui kondisi tersebut dan tidak menuntut pelunasan pinjaman secara dipercepat.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Overdraft Facilities

Credit limit : Rp27,000,000,000
Interest rate : 7.25% per annum
(subject to review)
Due date : March 16, 2027

Time Loan Revolving Facility

Credit limit : Rp16,000,000,000
Purpose : Working capital
Interest rate : 7.25% per annum
(subject to review)
Availability period : March 16, 2027

This agreement also regulates several matters, namely that the Company is not allowed to obtain additional loans from other financial institutions outside of BCA, not be allowed to distribute dividends as long as the investment credit facility has not been paid off and changes the Company's management and shareholders must be approved by BCA.

The Company are required to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

- Debt Service Coverage (EBITDA/ (Interest + Principal installment)) more than 1 times; and
- (Trade receivables + inventory)/ (short term bank loan + trade payables) more than 1 times.

As of August 31, 2026, the Company complies the terms and conditions of the loans. As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company is unable to meet both ratios. The Company requested a waiver letter to BCA. On May 21, 2026 and February 29, 2024, the Company received the waiver letter from BCA for the period ended December 31, 2025 and 2023, respectively, but did not obtain a waiver letter for the period ended December 31, 2024, however, BCA was aware of this condition and did not demand accelerated repayment of the loan.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 25)	413.110.501	-	238.377.300	346.765.500	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga					Third parties
PT Acumen Polimer Indonesia	17.313.785.994	12.730.732.968	20.502.583.826	26.345.233.595	PT Acumen Polimer Indonesia
PT Omni Plus System	12.773.413.800	13.218.657.000	11.982.250.200	10.308.281.400	PT Omni Plus System
PT Mitra Angkasa Sejahtera	2.556.429.764	-	-	-	PT Mitra Angkasa Sejahtera
PT Karya Indah Multiguna	1.249.974.330	928.312.092	-	467.008.635	PT Karya Indah Multiguna
PT Brite Polymer	1.009.443.185	-	395.834.372	-	PT Brite Polymer
PT Adyabina Putramas	602.175.000	-	-	-	PT Adyabina Putramas
PT Menara Berkat Plastindo	543.456.000	-	-	-	PT Menara Berkat Plastindo
PT Sarana Multi Packaging	496.913.700	-	-	-	PT Sarana Multi Packaging
PT Indo Niaga Plastik	429.164.760	657.060.998	-	-	PT Indo Niaga Plastik
Zhejiang Zhuorui Machinery Teknologi Co., Ltd	411.178.253	-	-	-	Zhejiang Zhuorui Machinery Teknologi Co., Ltd
PT Marga Cipta Presisi	410.100.600	505.411.860	1.397.751.849	195.360.000	PT Marga Cipta Presisi
DIC Graphics	327.726.390	302.718.645	16.767.660	25.494.480	DIC Graphics
PT Multibox Indah	326.650.800	-	-	-	PT Multibox Indah
Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	5.033.444.289	3.903.230.568	7.089.533.070	7.224.864.970	Others (each is below Rp300,000,000)
Sub-jumlah	43.483.856.865	32.246.124.131	41.384.720.977	44.566.243.080	Sub-total
Jumlah	43.896.967.366	32.246.124.131	41.623.098.277	44.913.008.580	Total

b. Berdasarkan mata uang

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. By currencies

Details of trade payables by currencies are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	43.205.189.128	31.980.122.383	40.836.781.262	44.344.721.577	Rupiah
Chinese Yuan	411.178.253	-	-	-	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	280.599.985	266.001.748	530.142.527	323.936.928	United States Dollar
Euro	-	-	256.174.488	244.350.075	Euro
Jumlah	43.896.967.366	32.246.124.131	41.623.098.277	44.913.008.580	Total

c. Berdasarkan umur

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	36.575.832.524	27.809.731.769	29.839.622.293	39.242.384.253	Not yet due
Telah jatuh tempo					Over due
1-30 hari	5.463.687.566	3.120.579.188	3.943.291.553	4.538.643.146	1-30 days
31-60 hari	731.051.474	388.048.410	1.709.531.775	215.088.840	31-60 days
61-90 hari	95.587.050	7.580.000	399.483.180	84.991.523	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.030.808.752	920.184.764	5.731.169.476	831.900.818	More than 90 days
Jumlah	43.896.967.366	32.246.124.131	41.623.098.277	44.913.008.580	Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Bonus	2.867.811.967	1.744.259.233
Biaya pengangkutan	1.814.394.251	917.179.451
Promosi	1.800.000.000	-
Listrik	1.604.523.639	1.059.689.578
Insentif	450.000.000	-
Gaji dan tunjangan	368.040.682	509.391.536
Jasa profesional	235.950.000	108.660.000
Sewa gudang	100.000.000	-
Lainnya (masing-masing Dibawah Rp100.000.000)	98.219.676	796.932
Jumlah	9.338.940.215	4.339.976.730

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bonus	2.325.711.276	-	Bonus
Freight cost	957.103.858	284.238.659	Freight cost
Promotion	-	-	Promotion
Electricity	1.604.619.922	1.474.323.974	Electricity
Incentives	-	-	Incentives
Salaries and allowances	626.551.521	613.880.512	Salaries and allowances
Professional fee	59.100.000	145.250.000	Professional fee
Warehouse rent	-	-	Warehouse rent
Others (each is below Rp100,000,000)	524.136	914.000	Others (each is below Rp100,000,000)
Total	5.573.610.713	2.518.607.145	Total

15. LIABILITAS SEWA

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Perusahaan untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Perusahaan dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran, Perusahaan harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Perusahaan harus menanggung biaya pemeliharaan atas *item* tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Sehubungan dengan Perjanjian Sewa Menyewa bangunan kantor dengan PT Harimas Tunggal Perkasa, pemegang saham, yang dibuat pada tanggal 2 Januari 2023 dan telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2026, Perusahaan dan PT Harimas Tunggal Perkasa menyetujui untuk memperpanjang masa sewa tersebut melalui Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2026 untuk jangka waktu 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029.

15. LEASE LIABILITY

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Company to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Company. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Company is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office building, the Company must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Company must incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

In relation to the Office Building Lease Agreement with PT Harimas Tunggal Perkasa, a shareholder, entered into on January 2, 2023 which expired on January 1, 2026, the Company and PT Harimas Tunggal Perkasa agreed to extend the lease period through a Lease Agreement dated January 2, 2026 for a period of 3 years which will expire on January 1, 2029.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the eight-month period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not reviewed) and the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tidak lebih dari satu tahun	660.000.000	-	660.000.000	660.000.000	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	880.000.000	-	-	660.000.000	Later than one year and not later than five years
Total pembayaran sewa minimum	1.540.000.000	-	660.000.000	1.320.000.000	Total minimum lease payments
Bunga belum jatuh tempo	(127.126.944)	-	(24.358.393)	(91.569.539)	Interest not mature
Jumlah liabilitas sewa	1.412.873.056	-	635.641.607	1.228.430.461	Total lease liability
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(576.472.425)	-	(635.641.607)	(592.788.854)	Portion due in one year
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	836.400.631	-	-	635.641.607	Long-term lease liability - net

15. LEASE LIABILITY (continued)

Future minimum lease payments at August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023 were as follows:

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	10.975.366.910	980.169.119	6.233.279.828	11.752.890.571	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(798.198.184)	(980.169.119)	(5.253.110.709)	(5.519.604.720)	Less: current maturity
Bagian jangka panjang	10.177.168.726	-	980.169.119	6.233.285.851	Non-current portion

16. LONG-TERM BANK LOANS

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA. Fasilitas ini berlanjut sampai dengan saat ini dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum tanggal 16 Maret 2026 dalam Perubahan Perjanjian Kredit No. 57 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi 8

Limit kredit : Rp14.700.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 7,25% per tahun
Jangka waktu : 96 bulan
Jatuh tempo : 24 Maret 2026

Fasilitas Kredit Investasi 9

Limit kredit : Rp5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Suku bunga : 7,25% per tahun
Jangka waktu : 96 bulan
Jatuh tempo : 26 Maret 2026

In 2007, the Company obtained the credit facility from BCA. The facility continues until now with the last amendment based on addendum dated March 16, 2026 in the Amendment of Credit Agreement No. 57 with the following details:

Investment Loan 8

Credit limit : Rp14,700,000,000
Purpose : Working capital
Interest rate : 7.25% per annum
Availability period : 96 months
Due date : March 24, 2026

Investment Loan 9

Credit limit : Rp5,000,000,000
Purpose : Working capital
Interest rate : 7.25% per annum
Availability period : 96 months
Due date : March 26, 2026

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 11

Limit kredit	: Rp12.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Suku bunga	: 7,25% per tahun
Jangka waktu	: 60 bulan
Jatuh Tempo	: 17 Maret 2031

Pinjaman bank jangka panjang dari BCA dijamin dengan tanah dan bangunan Perusahaan dan bangunan yang berlokasi di Kembang Kuning, Bogor (Hak Guna Bangunan No. 21/Kembang Kuning) dan Klapa Nunggal (Hak Guna Bangunan No. 56/Klapa Nunggal), 1 (satu) unit mesin Thermoforming (ILLIG RDF85) dan 1 (satu) unit mesin Extruder Sheet (HSFIJ50/35-850B).

Seluruh kewajiban atas Fasilitas Kredit Investasi 8 dan Kredit Investasi 9 telah dilunasi oleh Perusahaan pada saat jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2026.

Perjanjian ini juga mengatur beberapa hal yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman tambahan dari lembaga keuangan lain diluar BCA, tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen selama fasilitas kredit investasi belum lunas dan diperlukan persetujuan dari BCA untuk melakukan perubahan manajemen dan pemegang saham di Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk mempertahankan rasio keuangan seperti:

- *Debt Service Coverage* (EBITDA/ (Bunga + Cicilan Pokok)) lebih dari 1 kali; dan
- (Piutang usaha+persediaan)/ (utang bank jangka pendek+utang usaha) lebih dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Agustus 2026 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman. Pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 Perusahaan tidak dapat memenuhi kedua rasio tersebut. Perusahaan mengajukan permohonan surat pengecualian kepada BCA. Pada tanggal 21 Mei 2026, dan 29 Februari 2024, Perusahaan memperoleh surat pengecualian tersebut dari BCA masing-masing untuk periode 31 Desember 2025 dan 2023, namun Perusahaan tidak memperoleh surat pengecualian untuk periode 31 Desember 2024, namun demikian, BCA telah mengetahui kondisi tersebut dan tidak menuntut pelunasan pinjaman secara dipercepat.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan mengutamakan pembayaran kewajiban kepada BCA serta menjaga kolektibilitas tetap lancar. Perusahaan telah melakukan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Investment Loan 11

Credit limit	: Rp12,000,000,000
Purpose	: Working capital
Interest rate	: 7.25% per annum
Availability period	: 60 months
Due date	: March 17, 2031

Long-term bank loans from BCA are collateralized by the Company's land and building located in Kembang Kuning, Bogor (Building Rights on Land No. 21/Kembang Kuning) and Klapa Nunggal (Building Rights on Land No. 56/Klapa Nunggal), 1 (one) Thermoforming (ILLIG RDF85) machine unit and 1 (one) Extruder Sheet (HSFIJ50/35-850B) machine unit.

All obligations under the Investment Loan 8 and Investment Loan 9 facilities have been fully settled by the Company upon maturity on March 26, 2026

This agreement also regulates several matters, namely that the Company not allowed to obtain additional loans from other financial institutions outside of BCA, not be allowed to distribute dividends as long as the investment credit facility has not been paid off and changes the Company's management and shareholders must be approved by BCA.

The Company are required to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

- *Debt Service Coverage* (EBITDA/ (Interest + Principal installment)) more than 1 times; and
- (Trade receivables + inventory)/ (short term bank loan + trade payables) more than 1 times.

As of August 31, 2026 the Company complies the terms and conditions of the loans. As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company is unable to meet both ratios. The Company requested a waiver letter to BCA. On May 21, 2026 and February 29, 2024, the Company received the waiver letter from BCA for the period ended December 31, 2025 and 2023, respectively, but did not obtain a waiver letter for the period ended December 31, 2024, however, BCA was aware of this condition and did not demand accelerated repayment of the loan.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company prioritizes the settlement of obligations to BCA committed to maintaining credit collectibility. The Company has duly fulfilled its obligations the creditor accordingly.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the eight-month period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not reviewed) and the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan untuk 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 27 April 2026, 24 Februari 2025, dan 28 Februari 2024. Adapun liabilitas imbalan pascakerja tanggal 31 Agustus 2026 dihitung oleh manajemen berdasarkan estimasi/proyeksi aktuarial ditahun 2025.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,18%	6,25%	7,00%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,50%	6,00%	8,00%	8,00%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Pension age
Jumlah pegawai	258	240	214	233	Total employees

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pada awal tahun	22.381.601.417	23.064.599.261	23.417.862.439	21.087.300.616	At the beginning of the year
luran Perusahaan	(2.100.000.000)	(900.000.000)	-	-	Company contribution
Penyesuaian atas mutasi masuk	-	-	834.122.748	-	Adjustment due to transfer in
Biaya jasa kini	1.199.188.939	1.941.602.723	1.963.241.779	1.801.949.888	Current service cost
Biaya bunga	845.992.682	1.498.674.413	1.489.180.841	1.481.392.135	Interest cost
Pembayaran manfaat dari Perusahaan	-	(791.435.625)	(2.598.948.588)	(1.286.250.375)	Benefits paid by company
Pengukuran kembali keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.696.990.848)	(2.431.839.355)	(2.040.859.958)	333.470.175	Remeasurement loss recognised in other comprehensive income
Pada akhir tahun	19.629.792.190	22.381.601.417	23.064.599.261	23.417.862.439	At end of the year

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	1.199.188.939	1.941.602.723	1.963.241.779	1.801.949.888	Current service cost
Biaya bunga	845.992.682	1.498.674.413	1.489.180.841	1.481.392.135	Interest cost
Penyesuaian atas mutasi masuk	-	-	834.122.748	-	Adjustment due to transfer in
Jumlah	2.045.181.621	3.440.277.136	4.286.545.368	3.283.342.023	Total

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2025, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana dan Rekan, in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor union using the *projected-unit-credit* according to the report dated April 27, 2026, February 24, 2025, and February 28, 2024. The post-employment benefits obligation as of August 31, 2026 was calculated by management based on the actuary's estimation projection at the year 2025.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

The movement of post-employment benefit obligation as follows:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Imbal hasil atas aset program	14.386.871	9.584.198	-	-	Return on plan asset
Kerugian aktuarial terkait penyesuaian historis	(1.401.897.309)	(457.964.250)	(1.653.775.426)	(439.051.923)	Actuarial loss due to experience adjustment
Kerugian aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	(1.309.480.410)	(1.983.459.303)	(387.084.532)	772.522.098	Actuarial loss due to financial assumption change
Jumlah	(2.696.990.848)	(2.431.839.355)	(2.040.859.958)	333.470.175	Total

Alokasi beban manfaat bersih

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.927.281.946	2.253.007.259	2.487.770.420	2.113.796.482	Cost of sales (Note 21)
Beban penjualan (Catatan 22)	-	577.567.742	378.790.396	329.010.676	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	117.899.675	609.702.135	1.419.984.552	840.534.865	General and administration expenses (Note 22)
Jumlah	2.045.181.621	3.440.277.136	4.286.545.368	3.283.342.023	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu kewajiban konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Perusahaan, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The accumulated of actuarial (gain) loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Imbal hasil atas aset program	14.386.871	9.584.198	-	-	Return on plan asset
Kerugian aktuarial terkait penyesuaian historis	(1.401.897.309)	(457.964.250)	(1.653.775.426)	(439.051.923)	Actuarial loss due to experience adjustment
Kerugian aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	(1.309.480.410)	(1.983.459.303)	(387.084.532)	772.522.098	Actuarial loss due to financial assumption change
Jumlah	(2.696.990.848)	(2.431.839.355)	(2.040.859.958)	333.470.175	Total

Net benefit expenses allocation

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.927.281.946	2.253.007.259	2.487.770.420	2.113.796.482	Cost of sales (Note 21)
Beban penjualan (Catatan 22)	-	577.567.742	378.790.396	329.010.676	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	117.899.675	609.702.135	1.419.984.552	840.534.865	General and administration expenses (Note 22)
Jumlah	2.045.181.621	3.440.277.136	4.286.545.368	3.283.342.023	Total

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as interests risk and salary risk.

Interests Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined in reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Company's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the eight-month period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not reviewed) and the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligations

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.689.266.522)	1.689.266.522	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.689.266.522	(1.689.266.522)	Salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities is as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Tahun ke 2/ In 2nd year	Tahun ke 3 - 5/ In 3rd year to 5th year	Tahun ke 6 - 10/ In 6th year to 10th year	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Manfaat pasti	3.012.731.649	2.253.460.338	7.166.526.761	20.112.944.620	54.159.318.718	Defined Benefits

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders as of August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023 are as follows:

31 Agustus /August 31, 2026				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pemilikan(%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	Stockholders
Philip Tjipto	1.400.000.000	25,00	35.000.000.000	Philip Tjipto
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.120.700.000	37,87	53.017.500.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	2.079.300.000	37,13	51.982.500.000	PT Tunggal Jaya Investama
Jumlah	5.600.000.000	100,00	140.000.000.000	Total
31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pemilikan(%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	Stockholders
Philip Tjipto	700.000.000	25,00	35.000.000.000	Philip Tjipto
PT Harimas Tunggal Perkasa	1.060.350.000	37,87	53.017.500.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	1.039.650.000	37,13	51.982.500.000	PT Tunggal Jaya Investama
Jumlah	2.800.000.000	100,00	140.000.000.000	Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember /December 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pemilikan(%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	Stockholders
Philip Tjipto	700.000.000	35,00	35.000.000.000	Philip Tjipto
PT Harimas Tunggal Perkasa	660.350.000	33,02	33.017.500.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	639.650.000	31,98	31.982.500.000	PT Tunggal Jaya Investama
Jumlah	2.000.000.000	100,00	100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 306 tanggal 23 September 2026 yang diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 September 2026, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split). Perubahan ini menetapkan modal dasar sebesar Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp140.000.000.000 (5.600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per saham).

Sehingga setelah melakukan pemecahan nilai nominal saham sebagaimana diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham sebagai berikut;

- PT Harimas Tunggal Perkasa sejumlah 2.120.700.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp53.017.500.000
- PT Tunggal Jaya Investama sejumlah 2.079.300.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp51.982.500.000
- Phillip Tjipto sejumlah 1.400.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya Rp35.000.000.000

Sehingga seluruhnya berjumlah 5.600.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.000.000.000.

Perusahaan telah menerima kas sejumlah Rp40.000.000.000 pada tanggal 3 Juli 2024 untuk penambahan modal yang berasal dari Pemegang Saham. Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 3 Juli 2024, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 800.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50, sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp40.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh:

- PT Harimas Tunggal Perkasa sejumlah 400.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000
- PT Tunggal Jaya Investama sejumlah 400.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000

Based on Deed No. 306 dated September 23, 2026, received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on September 28, 2026, the Company executed a stock split. This change set the authorized capital at Rp250,000,000,000 and issued and paid-up capital at Rp140,000,000,000 (5,600,000,000 shares at a par value of Rp25 per share).

Following after executed a stock split as described above, which became effective in accordance with the prevailing laws and regulations, the composition of shareholders is as follows:

- PT Harimas Tunggal Perkasa issued 2,120,700,000 shares, with a total nominal value of Rp53,017,500,000
- PT Tunggal Jaya Investama issued 2,079,300,000 shares, with a total nominal value of Rp51,982,500,000
- Phillip Tjipto issued 1,400,000,000 shares, with a total nominal value of Rp35,000,000,000

The total issued shares amount to 5,600,000,000 shares, with a total nominal value of Rp140,000,000,000.

The Company received cash Rp40,000,000,000 on July 3, 2024 for additional capital from Shareholder. Based on Notarial Deed No. 19 of notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., dated July 3, 2024, the shareholders agreed to issue 800,000,000 shares, each with a par value of Rp50, amounting to a total nominal value of Rp40,000,000,000, all of which have been subscribed by:

- PT Harimas Tunggal Perkasa issued 400,000,000 shares, with a total nominal value of Rp20,000,000,000
- PT Tunggal Jaya Investama issued 400,000,000 shares, with a total nominal value of Rp20,000,000,000

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga setelah peningkatan modal dan
penyetoran atas saham-saham baru sebagaimana
diuraikan di atas berlaku efektif sesuai dengan
peraturan perundang-undangan yang berlaku,
maka susunan pemegang saham sebagai berikut;

- PT Harimas Tunggal Perkasa sejumlah
1.060.350.000 lembar saham, dengan nilai
nominal seluruhnya Rp53.017.500.000
- PT Tunggal Jaya Investama sejumlah
1.039.650.000 lembar saham, dengan nilai
nominal seluruhnya Rp51.982.500.000
- Phillip Tjipto sejumlah 700.000.000 saham,
dengan nilai nominal seluruhnya
Rp35.000.000.000

Sehingga seluruhnya berjumlah 2.800.000.000
lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya
sebesar Rp140.000.000.000.

Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan
dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia No. AHU-
0041015.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal
9 Juli 2024.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Following the capital increase and the payment for
the newly issued shares as described above, which
became effective in accordance with the prevailing
laws and regulations, the composition of
shareholders is as follows:

- PT Harimas Tunggal Perkasa issued
1,060,350,000 shares, with a total nominal
value of Rp53,017,500,000
- PT Tunggal Jaya Investama issued
1,039,650,000 shares, with a total nominal
value of Rp51,982,500,000
- Phillip Tjipto issued 700,000,000 shares, with
a total nominal value of
Rp35,000,000,000

The total issued shares amount to 2,800,000,000
shares, with a total nominal value of
Rp140,000,000,000.

The amendment of this notarial deed was approved
by the Ministry of Law and Human Rights of
Republic of Indonesia No. AHU-
0041015.AH.01.02.TAHUN 2024 dated
July 9, 2024.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan transaksi
yang telah dinyatakan sebagai selisih nilai
transaksi restrukturisasi entitas sepengendali
adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital is the transactions which
have been stated as the difference in value of
restructuring transaction between entities under
common control are as follows:

2026 dan/and 2025

Tahun	Pembelian aset tetap Purchase of property, plant and equipment	Nilai buku bersih/ Net book value	Transfer harga/ Transfer price	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Year
2006	Mesin/ Machine	2.808.098.190	1.250.000.000	1.558.098.190	2006
2006	Mesin dan peralatan pabrik/ Machine and factory equipment	780.426.341	900.470.000	(120.043.659)	2006
Jumlah				<u>1.438.054.531</u>	Total

Pada tanggal 13 Desember 2006, Perusahaan
membeli mesin sebesar Rp1.250.000.000 dari
PT Kreasi Dasatama serta mesin dan peralatan
pabrik sebesar Rp900.470.000 dari PT Unipack
Plasindo, kedua perusahaan yang merupakan
entitas sepengendali. Nilai buku bersih pembelian
aset tetap tersebut sebesar Rp2.808.098.190 dan
Rp780.426.341. Selisih antara nilai buku bersih
aset pembelian dengan harga pengalihan sebesar
Rp1.558.098.190 dan Rp120.043.659.

On December 13, 2006, the Company purchased
machine amounting to Rp1,250,000,000 from
PT Kreasi Dasatama also machine and factory
equipment amounting to Rp900,470,000 from
PT Unipack Plasindo, both of the companies are
entity under common control. Net book value of
purchasing property, plant and equipment
amounted to Rp2,808,098,190 and
Rp780,426,341. The difference between net book
value of the purchase assets with the transfer price
was Rp1,558,098,190 and Rp120,043,659.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi ini dicatat sebagai “perbedaan nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali” pada ekuitas pemegang saham.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 338 (revisi 2012). PSAK ini sedang diadopsi secara prospektif bahwa selisih yang dihasilkan dari entitas sepengendali transaksi sepengendali transaksi restrukturisasi berdasarkan PSAK 338 (revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di adopsi lebih awal 1 Januari 2013, yang disajikan sebagai tambahan modal disetor, dan tidak dapat diakui sebagai realisasi laba/rugi atau direklasifikasi ke saldo laba.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This transaction recorded as “difference in the value of restructuring transaction between entities under common control” in the shareholder's equity.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 338 (revised 2012). This PSAK is being adopted prospectively that the difference in value resulting from the common control entities restructuring transaction based on PSAK 338 (revised 2004): the Accounting of Restructuring of Common Control Entities, at the early adoption of this PSAK on January 1, 2013, being presented as additional paid in capital, and can not be recognized as realized profit/loss or reclassified to retained earnings.

20. PENJUALAN BERSIH

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penjualan plastik cup PP	183.017.517.215	121.234.563.605	178.522.003.873	184.207.082.287	161.846.597.401	Plastic cup PP sales
Penjualan plastik cup PS	11.513.178.351	6.289.092.941	9.896.777.691	16.795.764.669	17.779.261.078	Plastic cup PS sales
Penjualan wetherseal/	10.395.402.300	-	-	-	-	Wetherseal sales
Penjualan roll/ sheet	1.111.073.170	1.480.166.340	2.193.959.860	1.580.523.946	2.474.556.848	Roll sheet sales
Penjualan lid dan tray	5.905.767.087	1.977.203.469	3.008.554.294	2.508.496.604	2.420.158.692	Lid and tray sales
Jumlah penjualan kotor	211.942.938.123	130.981.026.355	193.621.295.718	205.091.867.506	184.520.574.019	Total gross sales
Retur penjualan	(525.600)	-	(11.715.840)	(2.720.000)	-	Sales return
Polongan penjualan	(17.775.019)	(20.905.750)	(20.905.750)	-	-	Sales discount
Penjualan - bersih	211.924.637.504	130.960.120.605	193.588.674.128	205.089.147.506	184.520.574.019	Sales - net

20. NET SALES

Semua pendapatan Perusahaan diakui pada saat waktu tertentu.

All the Company's revenue are recognised at a point in time.

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

The details of sales exceeding 10% of the total net revenues for the eight-month periods ended August 31, 2026 and 2025 and for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase/ Percentage
PT Unilever Indonesia Tbk	34.547.057.649	30.560.497.668	40.610.505.586	39.135.540.851	43.490.315.778	16%
PT Alice Ice Cream Jatim Industry	25.447.416.800	6.167.182.146	7.983.072.946	15.451.212.513	19.814.892.701	12%
						23%
						21%
						19%
						24%
						5%
						4%
						8%
						11%

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bahan mentah dan tambahan						Raw and auxiliary materials
Saldo awal persediaan	6.477.356.595	7.185.509.734	7.185.509.734	7.507.723.374	3.941.718.456	Beginning inventory
Pembelian	113.206.908.478	66.030.791.803	95.165.281.362	120.711.927.292	105.844.704.669	Purchases
Saldo akhir persediaan	(16.393.663.786)	(6.824.725.177)	(6.477.356.595)	(7.185.509.734)	(7.507.723.374)	Ending inventory
Pemakaian bahan baku						Raw and auxiliary
dan pembantu						materials used
Upah langsung	103.290.601.287	66.391.576.360	95.873.434.501	121.034.140.932	102.278.699.751	Direct labour
Biaya pabrikasi	37.469.023.174	34.319.271.431	50.817.508.529	51.318.502.279	44.578.216.124	Manufacturing costs
Biaya produksi						Production costs
Saldo awal barang	153.921.514.215	112.123.662.878	164.119.591.621	193.974.622.994	163.515.028.040	Beginning work in progress
dalam proses	6.232.853.605	8.180.945.612	8.180.945.612	5.162.535.594	5.632.509.645	Ending work in progress
Saldo akhir barang	(7.467.592.179)	(6.406.427.390)	(6.232.853.605)	(8.180.945.612)	(5.162.535.594)	
dalam proses						
Harga pokok produksi	152.686.775.641	113.898.181.100	166.067.683.628	190.956.212.976	163.985.002.091	Cost of goods manufactured
Saldo awal barang jadi	9.079.089.831	8.207.655.379	8.207.655.379	7.508.494.798	6.579.879.194	Finished goods, at beginning
Pembelian	6.456.008.546	3.119.842.830	4.761.936.430	-	-	of the year
Saldo akhir barang jadi	(11.983.963.713)	(8.834.166.668)	(9.079.089.831)	(8.207.655.379)	(7.508.494.798)	Finished goods, at end of
						the year
Jumlah	156.237.910.305	116.391.512.641	169.958.185.606	190.257.052.395	163.056.386.487	Total

Rincian beban produksi tidak langsung adalah
sebagai berikut:

Details of factory overhead are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Listrik dan energi	12.041.662.119	10.761.408.169	15.559.041.891	19.227.687.891	16.676.323.048	Electricity and energy
Penyusutan (Catatan 9)	10.350.705.704	10.877.932.997	16.452.982.787	13.335.643.994	10.966.253.888	Depreciation (Note 9)
Gaji, upah dan tunjangan	6.602.899.277	5.779.413.583	8.558.995.086	9.121.706.799	7.662.966.281	Salaries, wages and
Perbaikan dan pemeliharaan	5.777.479.012	4.115.641.778	6.178.927.070	6.255.034.589	6.153.722.914	allowances
Liabilitas imbalan						Repair and maintenance
pasca kerja (Catatan 17)	1.927.281.946	1.515.023.432	2.253.007.259	2.487.770.420	2.113.796.482	Post-employment
Lain-lain	768.995.116	1.269.851.472	1.814.554.436	890.658.586	1.005.153.511	benefits (Note 17)
						Others
Jumlah	37.469.023.174	34.319.271.431	50.817.508.529	51.318.502.279	44.578.216.124	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan yang
melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih
masing-masing untuk periode delapan bulan yang
berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025
dan untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

The details of material purchases exceeding 10%
of total net purchases for the eight-month periods
ended August 31, 2026 and 2025 and for the years
ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as
follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase/ Percentage
PT Acumen Polimer	32.608.487.400	31.472.262.000	42.626.836.600	56.371.123.527	58.695.555.236	27%
Indonesia	30.819.000.000	15.337.820.000	27.674.520.000	32.002.960.000	16.267.108.000	26%
PT Omni Plus System						46%
						22%
						43%
						28%
						47%
						27%
						55%
						15%

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN OPERASIONAL

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beban penjualan:					
Biaya angkut	7.204.667.598	4.895.276.191	7.380.651.116	8.141.280.481	4.175.280.987
Gaji, upah dan tunjangan	4.978.487.076	2.892.736.398	4.340.979.624	4.466.915.268	3.296.765.057
Periklanan	3.234.948.791	792.927.994	942.660.954	321.960.406	121.084.621
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 17)	-	385.045.162	577.567.742	378.790.396	329.010.676
Alat tulis kantor	283.147.771	81.151.105	132.421.755	106.675.510	93.147.310
Penyusutan (Catatan 9)	276.372.299	277.279.197	417.313.250	453.287.521	361.614.167
Biaya kantor	188.744.484	120.119.792	227.040.722	209.712.958	127.457.225
Kendaraan	138.223.272	150.010.900	234.304.358	226.389.315	192.945.707
BPJS ketenagakerjaan	127.116.968	115.693.186	173.655.891	159.700.503	122.139.705
Perbaikan dan pemeliharaan	120.303.742	127.123.999	203.176.700	148.468.013	145.334.927
Air, listrik dan telepon	105.835.843	106.164.892	161.508.586	159.242.445	108.507.458
Sewa bangunan	100.000.000	-	-	-	-
Lain-lain	54.980.120	65.062.208	129.367.221	41.779.068	160.089.557
Sub-Jumlah	16.812.827.964	10.008.591.024	14.920.647.919	14.814.201.884	9.233.377.397
Beban umum dan administrasi:					
Gaji, upah dan tunjangan	4.225.459.145	3.193.405.905	4.848.916.073	5.911.979.303	5.515.016.226
Penyusutan (Catatan 9)	481.017.205	475.901.587	717.721.522	619.600.754	470.151.323
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 17)	117.899.675	410.578.625	609.702.135	1.419.984.552	840.534.865
Jasa profesional	492.630.631	296.225.000	516.925.000	844.653.877	319.250.000
BPJS ketenagakerjaan	154.305.376	145.529.100	219.639.472	229.871.804	243.323.846
Alat tulis kantor	153.460.554	110.353.544	166.005.720	184.322.184	180.320.182
Pajak bumi dan bangunan	118.406.229	124.984.593	124.984.593	94.407.289	97.105.000
Sumbangan	42.600.000	43.302.000	60.802.000	71.101.537	50.450.000
Lain-lain	845.355.919	546.429.553	1.156.369.671	1.515.006.682	641.540.153
Sub-Jumlah	6.631.134.734	5.346.709.907	8.421.066.186	10.890.927.982	8.357.691.595
Jumlah	23.443.962.698	15.355.300.931	23.341.714.105	25.705.129.866	17.591.068.992

Selling expenses:
Freight
Salaries, wages and allowances
Advertising
Post-employment benefits (Note 17)
Office stationery
Depreciation (Note 9)
Office expenses
Vehicles expenses
BPJS ketenagakerjaan
Repair and maintenance
Water, electricity and telephone
Building rent
Others
Sub-Total

General and administration expenses:
Salaries, wages and allowances dan
Depreciation (Note 9)
Post-employment benefits (Note 17)
Professional fees
BPJS ketenagakerjaan
Office stationery
Property tax
Donation
Others
Sub-Total

Total

23. BEBAN KEUANGAN

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bunga pinjaman bank	1.924.985.135	2.040.320.748	3.006.948.170	2.306.401.306	2.538.877.003
Bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 25)	176.458.624	492.738.194	585.733.542	230.212.673	772.401.940
Bunga liabilitas sewa	78.194.573	21.187.110	24.358.393	67.211.147	83.765.035
Lain-lain	-	17.671.256	17.671.254	89.003.820	-
Jumlah	2.179.638.332	2.571.917.308	3.634.711.359	2.692.828.946	3.395.043.978

Bank loan interest
Interest of subordinated from shareholder (Note 25)
Interest of lease payables
Others
Total

24. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN - BERSIH

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penjualan waste (Beban) pendapatan non-operasional	168.003.584 (2.176.824.791)	155.124.681 (127.125.021)	253.772.878 (85.677.289)	148.919.988 (1.301.594.416)	234.161.313 117.162.204
Jumlah	(2.008.821.207)	27.999.660	168.095.589	(1.152.674.428)	351.323.517

Sale of waste
Non-operational Income (expenses)
Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dan bisnis dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan jumlahnya adalah sebagai berikut:

25. NATURE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In conducting its business, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions and balances are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Tunggal Jaya Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman subordinasi dari pemegang saham/ Subordinated loan from shareholder
PT Harimas Tunggal Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa gedung/Rent building
PT Kreasi Dasatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian impraboard, dan penjualan SRC/ purchase of impraboard and Sales of SRC
PT Alderon Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian weather seal / Sales and purchase of weather seal
PT Mulford Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan weather seal dan trimdeck, dan pembelian weather seal/ Sales of weather seal and trimdeck, and purchase of weather seal
PT Unipack Plasindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan coating/ purchase of coating materials

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ pendapatan/pembelian/beban/ Percentage to total assets/ liabilities/ net sales/purchases of inventory/ operating expenses	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang Usaha (Catatan 6)										Trade receivable (Note 6)
PT Alderon Pratama Indonesia	1.846.710.774	-	-	-	0,78	-	-	-	-	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Mulford Indonesia	4.715.797.704	-	-	-	2,00	-	-	-	-	PT Mulford Indonesia
Jumlah	6.562.508.478	-	-	-	2,78	-	-	-	-	Total
Utang usaha (Catatan 13)										Trade payables (Note 13)
PT Kreasi Dasatama	412.920.000	-	228.293.700	338.827.500	0,34	-	0,19	0,34	0,34	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	190.501	-	9.450.000	7.938.000	0,00	-	0,01	0,01	0,01	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Mulford Indonesia	-	-	633.600	-	-	-	0,00	0,00	-	PT Mulford Indonesia
Jumlah	413.110.501	-	238.377.300	346.765.500	0,34	-	0,20	0,35	0,35	Total
Pinjaman dari pemegang saham										Subordinated loan from shareholder
PT Tunggal Jaya Investama	-	2.287.500.009	14.049.833.336	-	-	-	2,19	11,51	-	PT Tunggal Jaya Investama
Penjualan										Sales
PT Mulford Indonesia	7.730.960.300	-	-	-	3,65	-	-	-	-	-PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	2.664.442.000	-	-	-	1,26	-	-	-	-	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	10.000.000	-	-	-	0,00	-	-	-	-	-PT Kreasi Dasatama
Jumlah	10.405.402.300	-	-	-	4,91	-	-	-	-	Total
Pembelian										Purchase
PT Kreasi Dasatama	666.160.000	153.000.000	205.670.000	509.750.000	0,59	0,16	0,17	2,90	2,90	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	43.094.765	23.462.345	570.811	-	0,04	0,02	0,00	-	-	PT Mulford Indonesia
PT Unipack Plasindo	4.386.016	-	-	-	0,00	-	-	-	-	PT Unipack Plasindo
PT Alderon Pratama Indonesia	111.713	-	19.884.679	9.825.225	0,00	-	0,02	0,06	0,06	PT Alderon Pratama Indonesia
Jumlah	713.752.494	176.462.345	226.125.490	519.575.225	0,63	0,18	0,19	2,96	2,96	Total
Sewa gedung										Rent building
PT Harimas Tunggal Perkasa	440.000.000	660.000.000	660.000.000	510.000.000	1,88	2,83	2,57	2,90	2,90	PT Harimas Tunggal Perkasa
Beban bunga										Interest expense
PT Tunggal Jaya Investama	176.458.624	585.733.542	230.212.673	772.401.940	8,10	16,11	8,55	22,75	22,75	PT Tunggal Jaya Investama

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Utang antara Perusahaan dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI) dengan No. 033/ICSM-LEGAL/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, TJI memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Suku bunga atas pinjaman tersebut ditentukan berdasarkan pemberitahuan dari TJI. Pada tahun 2024, Perusahaan dikenakan suku bunga sebesar 7,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman berlaku sejak tanggal 28 Agustus 2024 hingga 27 Agustus 2027.

Pada tahun 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan telah membayarkan masing-masing sebesar Rp5.787.500.010, Rp11.762.333.327, Rp11.218.166.664, dan Rp20.289.586.210 kepada TJI. Pada tahun 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 jumlah pinjaman Perusahaan sebesar nihil, Rp2.287.500.009, Rp14.049.833.336, dan nihil serta tidak terdapat jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan.

Sewa gedung

Berdasarkan perjanjian No. 002/HTP-ISM/LEGAL/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Harimas Tunggal Perkasa, berlokasi di Office Park Blok G No.09 lantai 1-2 kawasan Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta untuk periode Juli 2023 sampai dengan Juli 2026. Perusahaan membayar biaya sewa sebesar Rp55.000.000 per bulan, termasuk uang jasa, namun tidak termasuk biaya utilitas.

Berdasarkan Perjanjian No. 001/HTP-ISM/LEGAL/I/2026 tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan dan PT Harimas Tunggal Perkasa menyetujui perpanjangan perjanjian sewa atas bangunan yang sama untuk periode 2 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp55.000.000 per bulan, termasuk uang jasa, namun tidak termasuk biaya utilitas.

Remunerasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi untuk periode delapan bulan dan tahun yang berakhir pada 31 Agustus 2026, 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.772.187.410, Rp1.878.248.046, Rp1.584.345.660, dan Rp2.666.085.511.

**25. NATURE AND RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)**

Based on the Loan Agreement between the Company and PT Tunggal Jaya Investama (TJI) No. 033/ICSM-LEGAL/VIII/2024 dated August 28, 2024, TJI provided a loan facility to the Company with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The interest rate on the loan is determined based on notification from TJI. In 2024, the Company bears an interest rate of 7,25% per annum. The loan term is effective from August 28, 2024, to August 27, 2027.

In August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023, the Company has paid amounted to Rp5,787,500,010, Rp11,762,333,330, Rp11,218,166,664, and Rp20,289,586,210 to TJI, respectively. In August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023, the Company's loans amounted to nil, Rp2,287,500,009, Rp14,049,833,336, and nil also there are no guarantee for the loans obtained by the Company.

Rent building

Based on agreement No. 002/HTP-ISM/LEGAL/VI/2023 dated June 30, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Harimas Tunggal Perkasa, located at Office Park Blok G No.09 floor 1-2, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Tanjung Priok, Jakarta for the period from July 2023 until July 2026. The Company paid a rental fee of Rp55,000,000 per month, including service charges but excluding utility expenses.

Based on Agreement No. 001/HTP-ISM/LEGAL/I/2026 dated January 2, 2026, the Company and PT Harimas Tunggal Perkasa agreed to extend the lease agreement for the same building for the period from January 2, 2026 until December 31, 2028 with a rental fee of Rp55,000,000 per month, including service charges but excluding utility expenses.

Remuneration of Key Management Personnel

Total salaries and other compensation paid to Director for the eight-months period and year ended August 31, 2026, December 31, 2025, 2024, and 2023 amounted to Rp1,772,187,410, Rp1,878,248,046, Rp1,584,345,660, and Rp2,666,085,511 respectively.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	Laba (rugi) bersih/ Net profit (loss)	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba (rugi) per saham/ Earnings (loss) per share
31 Agustus 2026			
Rugi bersih per saham dasar			
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	32.134.818.657	5.600.000.000	5,74
31 Desember 2025			
Rugi bersih per saham dasar			
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(10.813.853.474)	2.800.000.000	(3,86)
31 Desember 2024			
Rugi bersih per saham dasar			
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(16.590.015.072)	2.396.712.329	(6,92)
31 Desember 2023			
Rugi bersih per saham dasar			
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	1.328.795.074	1.351.780.822	0,98

August 31, 2026
Basic loss per share
Loss per share available for
for common stakeholders

December 31, 2025
Basic loss per share
Loss per share available for
for common stakeholders

December 31, 2024
Basic loss per share
Loss per share available for
for common stakeholders

December 31, 2023
Basic loss per share
Loss per share available for
for common stakeholders

26. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

27. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") hanya menggunakan satu Perusahaan sebagai indikator kinerja Perusahaan. Perusahaan tersebut adalah penjualan pembungkus plastik.

27. SEGMENT INFORMATION

The Chief Operating Decision Maker ("CODM") uses only one main business activities as the Company's performance indicator. The main business activities is manufacture and sales of plastic packaging.

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Agustus/ August 31, 2025 (tidak diaudit dan tidak direviu/ unaudited and not reviewed)	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Penjualan bersih	211.924.637.504	130.960.120.605	193.588.674.128	205.089.147.506	184.520.574.019	Net sales
Beban pokok penjualan	(156.237.910.305)	(116.391.512.641)	(169.958.185.606)	(190.257.052.395)	(163.056.386.487)	Cost of sales
Laba kotor	55.686.727.199	14.568.607.964	23.630.488.522	14.832.095.111	21.464.187.532	Gross profit
Beban usaha	(23.443.962.698)	(15.355.300.931)	(23.341.714.105)	(25.705.129.866)	(17.591.068.992)	Operating expenses
Penghasilan (Beban) lain-lain	(4.180.039.208)	(2.599.363.169)	(3.529.462.690)	(4.395.511.848)	(3.007.634.713)	Other Income (Expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	28.062.725.293	(3.386.056.136)	(3.240.688.273)	(15.268.546.603)	865.483.827	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	4.072.093.364	(502.285.196)	(7.573.165.201)	(1.321.468.469)	463.311.247	Tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	32.134.818.657	(3.888.341.332)	(10.813.853.474)	(16.590.015.072)	1.328.795.074	Profit (loss) of the year

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Perusahaan dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut di definisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Company is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The risk is defined as follows:

- Credit risk: the possibility that customers may not pay all or part of the loan or not paid within the specified time which may result in losses for the Company.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the eight-month period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not reviewed) and the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- Risiko likuiditas: Perusahaan mendefinisikan risiko ini sebagai kolektabilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Risiko Kredit

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Risiko kredit dikelola berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal					Counterparties without external credit rating
Grup 1	71.710.197.569	34.781.415.977	36.926.778.189	34.175.826.405	Group 1
Grup 2	1.525.125.008	906.947.443	3.368.423.696	640.809.596	Group 2
Jumlah	73.235.322.577	35.688.363.420	40.295.201.885	34.816.636.001	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Perusahaan menerapkan model yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- Liquidity risk: the Company defines this as collectability risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- Market risk: currently there are market risk related to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.*

Credit Risk

Credit Quality of Financial Assets

The credit risk is managed based on the Company's credit risk management policies and procedures.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.*
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with no default in the past.*

The Company applies the PSAK 109 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Agustus 2026 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Perusahaan dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

31 Agustus/August 31, 2026					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	>90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Biaya perolehan diamortisasi:					
Bank	264.803.968	-	-	-	264.803.968
Piutang usaha	62.695.984.807	6.681.002.854	2.333.209.908	1.525.125.008	73.235.322.577
Aset tidak lancar lain	-	-	-	980.250.000	980.250.000
Jumlah	62.960.788.775	6.681.002.854	2.333.209.908	2.505.375.008	74.480.376.545
31 Desember/December 31, 2025					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	>90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Biaya perolehan diamortisasi:					
Bank	256.038.304	-	-	-	256.038.304
Piutang usaha	33.042.911.343	1.499.173.427	239.331.207	906.947.443	35.688.363.420
Aset tidak lancar lain	-	-	-	980.250.000	980.250.000
Jumlah	33.298.949.647	1.499.173.427	239.331.207	1.887.197.443	36.924.651.724

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before August 31, 2026 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The Company has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (ie. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Company on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarises the aging analysis of financial assets:

Financial assets
Amortized cost:
Banks
Trade receivables
Other non-current assets

Total

Financial assets
Amortized cost:
Banks
Trade receivables
Other non-current assets

Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024				
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	>90 Hari/ >90 Days
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Bank	76.793.664	-	-	-
Piutang usaha	33.145.025.435	3.759.068.072	22.684.682	3.368.423.696
Aset tidak lancar lain	-	-	-	980.250.000
Jumlah	33.193.519.661	3.769.794.512	22.684.682	4.366.246.694
				41.352.245.549

31 Desember/December 31, 2023				
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	>90 Hari/ >90 Days
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Bank	10.714.125.129	-	-	-
Piutang usaha	33.686.829.096	389.746.992	99.250.317	640.809.596
Piutang lain-lain	-	-	-	12.750.000
Aset tidak lancar lain	-	-	-	785.625.000
Jumlah	44.400.954.225	389.746.992	99.250.317	1.439.184.596
				46.329.136.130

*Financial assets
Amortized cost:
Banks
Trade receivables
Other non-current assets
Total*

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal, pembelian bahan baku dan pembelian mesin diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Yuan Tiongkok.

Dalam mengatasi risiko fluktuasi mata uang asing, pihak manajemen memantau kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok setiap harinya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

At this time, the Company expects to pay all liabilities at maturity date. To meet cash commitments, the Company hopes their operations can generate sufficient cash inflows. The Company maintains a bank account that is sufficient to meet its liquidity needs.

Market Risk

Foreign Currency Risk

Changes in the exchange rate have been and may continue to affect the results of operations and cash flows of the Company. Some capital expenditures, purchases of raw materials and purchases of machineries continuously are expected to denominated in Chinese Yuan.

In addressing the risk of foreign currency fluctuations, the management monitor the Rupiah against the United States Dollar and Chinese Yuan on daily basis.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the eight-month period ended August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not reviewed) and the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

31 Agustus/ August 31, 2026				31 Desember/ December 31, 2025				
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent			Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent	
Aset								Asset
Kas dan bank	USD	10.564	187.014.492	USD	10.604	177.956.328	Cash on hand and in banks	
	EUR	1.695	34.947.171	EUR	2.195	43.358.384		
			221.961.663			221.314.712		
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	USD	15.850	280.599.985	USD	15.850	266.001.748	Trade payables	
	CNY	156.100	411.178.253	CNY	-	-		
			691.778.238			266.001.748		
Liabilitas - Bersih			469.816.575			44.687.036	Liabilities - net	

31 Desember/ December 31, 2024				31 Desember/ December 31, 2023				
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent			Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent	
Aset								Asset
Kas dan bank	USD	650	10.505.300	USD	-	-	Cash on hand and in banks	
	EUR	2.195	36.988.625	EUR	1.420	24.337.319		
			47.493.925			24.337.319		
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	USD	15.850	530.142.527	USD	15.850	323.936.928	Trade payables	
	EUR	31.460	256.174.488	EUR	18.900	244.350.075		
			786.317.015			568.287.003		
Liabilitas - Bersih			738.823.090			543.949.684	Liabilities - net	

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Company will increased or decreased as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Suku bunga naik 50 basis poin	(23.490.829)	(2.234.352)	(36.941.155)	(27.197.484)	Interest rate increase by 50 point basis
Suku bunga turun 50 basis poin	23.490.829	2.234.352	36.941.155	27.197.484	Interest rate decrease by 50 point basis

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Tingkat Bunga

Perusahaan memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisis pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter yang didominasi dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimise the impact on the Company. To measure the market risk fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities.

As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024 and 2023 the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies stated as follows:

31 Agustus/August 31, 2026								
	Suku bunga mengambang/ Floating Interest		Suku bunga tetap/ Fixed Interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year				
Aset keuangan							Financial assets	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortised cost:	
Kas dan bank	-	-	-	-	337.981.139	337.981.139	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	-	-	6.562.508.478	6.562.508.478	Trade receivables - related parties	
pihak ketiga	-	-	-	-	66.672.814.099	66.736.734.099	third parties	
Aset tidak lancar lain	-	-	-	-	980.250.000	980.250.000	Other non-current assets	
Jumlah	-	-	-	-	74.553.553.716	74.617.473.716	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortised cost:	
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	-	413.110.501	413.110.501	Trade payables - related parties	
pihak ketiga	-	-	-	-	43.483.856.865	43.483.856.865	third parties	
Utang lain-lain	-	-	-	-	446.402.466	446.402.466	Other payables	
Kontrak liabilitas	-	-	-	-	367.525.572	367.525.572	Contract liability	
Utang Bank	-	-	33.422.373.947	10.177.168.726	-	43.599.542.673	Bank Loan	
Beban akrual	-	-	-	-	9.338.940.215	9.338.940.215	Accrued expense	
Liabilitas sewa	-	-	576.472.425	836.400.631	-	1.412.873.056	Lease liabilities	
Jumlah	-	-	33.998.846.372	11.013.569.357	54.049.835.619	99.062.251.348	Total	
31 Desember/December 31, 2025								
	Suku bunga mengambang/ Floating Interest		Suku bunga tetap/ Fixed Interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year				
Aset keuangan							Financial assets	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortised cost:	
Kas dan bank	-	-	-	-	339.396.688	339.396.688	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Trade receivables - related parties	
pihak ketiga	-	-	-	-	35.688.363.420	35.688.363.420	third parties	
Aset tidak lancar lain	-	-	-	-	980.250.000	980.250.000	Other non-current assets	
Jumlah	-	-	-	-	37.008.010.108	37.008.010.108	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Measured at amortised cost:	
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Trade payables - related parties	
pihak ketiga	-	-	-	-	32.246.124.131	32.246.124.131	third parties	
Utang lain-lain	-	-	-	-	540.712.821	540.712.821	Other payables	
Kontrak liabilitas	-	-	-	-	313.976.287	313.976.287	Contract liability	
Utang Bank	-	-	39.258.681.740	-	-	39.258.681.740	Bank Loan	
Beban akrual	-	-	-	-	4.339.976.730	4.339.976.730	Accrued expense	
Pinjaman subordinasi dari pemegang saham	-	-	2.287.500.009	-	-	2.287.500.009	Subordinated loan from shareholder	
Jumlah	-	-	41.546.181.749	-	37.440.789.969	78.986.971.718	Total	

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024						
	Suku bunga mengambang/ Floating Interest		Suku bunga tetap/ Fixed Interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Aset keuangan						
Diukur pada biaya						
perolehan diamortisasi:						
Kas dan bank	-	-	-	-	156.398.589	156.398.589
Piutang usaha -						
Pihak ketiga	-	-	-	-	40.295.201.885	40.295.201.885
Aset tidak lancar lain	-	-	-	-	980.250.000	980.250.000
Jumlah	-	-	-	-	41.431.850.474	41.431.850.474
Liabilitas keuangan						
Diukur pada biaya						
perolehan diamortisasi:						
Utang usaha -						
pihak berelasi	-	-	-	-	238.377.300	238.377.300
pihak ketiga	-	-	-	-	41.384.720.977	41.384.720.977
Utang lain-lain	-	-	-	-	410.182.420	410.182.420
Kontrak liabilitas	-	-	-	-	297.226.387	297.226.387
Utang Bank	-	-	35.541.013.797	980.169.119	-	36.521.182.916
Beban akrual	-	-	-	-	5.573.610.713	5.573.610.713
Pinjaman subordinasi dari						
pemegang saham	-	-	11.762.333.327	2.287.500.009	-	14.049.833.336
Liabilitas sewa	-	-	635.641.607	-	-	635.641.607
Jumlah	-	-	47.938.988.731	3.267.669.128	47.904.117.797	99.110.775.656
31 Desember/December 31, 2023						
	Suku bunga mengambang/ Floating Interest		Suku bunga tetap/ Fixed Interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Aset keuangan						
Diukur pada biaya						
perolehan diamortisasi:						
Kas dan bank	-	-	-	-	10.769.931.448	10.769.931.448
Piutang usaha -						
Pihak ketiga	-	-	-	-	34.816.636.001	34.816.636.001
Piutang lain-lain	-	-	-	-	12.750.000	12.750.000
Aset tidak lancar lain	-	-	-	-	785.625.000	785.625.000
Jumlah	-	-	-	-	46.384.942.449	46.384.942.449
Liabilitas keuangan						
Diukur pada biaya						
perolehan diamortisasi:						
Utang usaha -						
pihak berelasi	-	-	-	-	346.765.500	346.765.500
pihak ketiga	-	-	-	-	44.566.243.080	44.566.243.080
Utang lain-lain	-	-	-	-	181.192.958	181.192.958
Kontrak liabilitas	-	-	-	-	542.218.790	542.218.790
Utang Bank	-	-	21.519.604.720	6.233.285.851	-	27.752.890.571
Beban akrual	-	-	-	-	2.518.607.145	2.518.607.145
Liabilitas sewa	-	-	592.788.854	635.641.607	-	1.228.430.461
Jumlah	-	-	22.112.393.574	6.868.927.458	48.155.027.473	77.136.348.505

Financial assets
Measured at amortised cost:
Cash on hand and in banks
Trade receivables -
Third parties
Other non-current assets

Total

Financial liabilities
Measured at amortised cost:
Trade payables -
related parties
third parties
Other payables
Contract liability
Bank Loan
Accrued Expense
Subordinated loan from
shareholder
Lease liabilities

Total

Financial assets
Measured at amortised cost:
Cash on hand and in banks
Trade receivables -
Third parties
Other receivables
Other non-current assets

Total

Financial liabilities
Measured at amortised cost:
Trade payables -
related parties
third parties
Other payables
Contract liability
Bank Loan
Accrued expense
Lease liabilities

Total

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan
berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31 Agustus/August 31, 2026				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ Year	1 - 6 Tahun/ Year	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan pada biaya amortisasi				
Utang usaha	36.575.832.525	6.728.332.544	592.802.297	43.896.967.366
Utang lain-lain	9.557.438	264.480.220	172.364.808	446.402.466
Beban akrual	9.338.940.215	-	-	9.338.940.215
Kontrak liabilitas	367.525.572	-	-	367.525.572
Utang bank	-	33.422.373.947	10.177.168.726	43.599.542.673
Liabilitas sewa	-	576.472.425	836.400.631	1.412.873.056
Jumlah liabilitas keuangan	46.291.855.750	40.991.659.136	11.778.736.462	99.062.251.348
31 Desember/December 31, 2025				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ Year	1 - 6 Tahun/ Year	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan pada biaya amortisasi				
Utang usaha	27.809.731.769	3.867.479.498	568.912.864	32.246.124.131
Utang lain-lain	540.712.821	-	-	969.499.286
Beban akrual	4.339.976.730	-	-	4.339.976.730
Kontrak liabilitas	313.976.287	-	-	313.976.287
Utang bank	-	39.258.681.740	-	39.258.681.740
Pinjaman subordinasi dari pemegang saham	-	2.287.500.009	-	2.287.500.009
Jumlah liabilitas keuangan	33.004.397.607	45.413.661.247	568.912.864	78.986.971.718
31 Desember/December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ Year	1 - 6 Tahun/ Year	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan pada biaya amortisasi				
Utang usaha	29.839.622.293	11.277.698.673	505.777.311	41.623.098.277
Utang lain-lain	297.226.387	-	-	297.226.387
Beban akrual	5.573.610.713	-	-	5.573.610.713
Kontrak liabilitas	410.182.420	-	-	410.182.420
Utang bank	-	35.541.013.797	980.169.119	36.521.182.916
Pinjaman subordinasi dari pemegang saham	-	11.762.333.327	2.287.500.009	14.049.833.336
Liabilitas sewa	-	635.641.607	-	635.641.607
Jumlah liabilitas keuangan	36.120.641.813	59.216.687.404	3.773.446.439	99.110.775.656

Financial liabilities at amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Contract liability
Bank loans
Lease liability

Total financial liabilities

Financial liabilities at amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Contract liability
Bank loans
Subordinated loan from shareholder

Total financial liabilities

Financial liabilities at amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Contract liability
Bank loans
Subordinated loan from shareholder
Lease liability

Total financial liabilities

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 Tahun/ Year	1 - 6 Tahun/ Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan pada biaya amortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	44.913.008.580	-	-	44.913.008.580	Trade payables
Utang lain-lain	181.192.958	-	-	181.192.958	Other payables
Beban akrual	2.518.607.145	-	-	2.518.607.145	Accrued expenses
Kontrak liabilitas	542.218.790	-	-	542.218.790	Contract liability
Utang bank	-	21.519.604.720	6.233.285.851	27.752.890.571	Bank loans
Liabilitas sewa	-	592.788.854	635.641.607	1.228.430.461	Lease liability
Jumlah liabilitas keuangan	48.155.027.473	22.112.393.574	6.868.927.458	77.136.348.505	Total financial liabilities

Pengukuran Nilai Wajar

Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Agustus/ August 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	337.981.139	337.981.139	339.396.688	339.396.688	Cash and banks
Piutang usaha	73.235.322.577	73.235.322.577	35.688.363.420	35.688.363.420	Trade receivables
Aset tidak lancar lain	980.250.000	980.250.000	980.250.000	980.250.000	Other non-current assets
Jumlah	74.553.553.716	74.553.553.716	37.008.010.108	37.008.010.108	Total
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	43.896.967.366	43.896.967.366	32.246.124.131	32.246.124.131	Trade payables
Utang lain-lain	446.402.466	446.402.466	540.712.821	540.712.821	Other payables
Kontrak liabilitas	367.525.572	367.525.572	313.976.287	313.976.287	Contract liability
Beban akrual	9.338.940.215	9.338.940.215	4.339.976.730	4.339.976.730	Accrued expenses
Utang bank	43.599.542.673	43.599.542.673	39.258.681.740	39.258.681.740	Bank loans
Pinjaman subordinasi dari pemegang saham	-	-	2.287.500.009	2.287.500.009	Subordinated loan from shareholder
Liabilitas sewa	1.412.873.056	1.412.873.056	-	-	Lease Liabilities
Jumlah	99.062.251.348	99.062.251.348	78.986.971.718	78.986.971.718	Total
Jumlah liabilitas keuangan – bersih	(24.508.697.632)	(24.508.697.632)	(41.978.961.610)	(41.978.961.610)	Total financial liabilities - net

Measurement of Fair Value

The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	156.398.589	156.398.589	10.769.931.448	10.769.931.448	Cash and banks
Piutang usaha	40.019.341.074	40.019.341.074	34.774.369.457	34.774.369.457	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	12.750.000	12.750.000	
Aset tidak lancar lain	980.250.000	980.250.000	785.625.000	785.625.000	Other non-current assets
Jumlah	41.155.989.663	41.155.989.663	46.342.675.905	46.342.675.905	Total
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	41.623.098.277	41.623.098.277	44.913.008.580	44.913.008.580	Trade payables
Utang lain-lain	297.226.387	297.226.387	181.192.958	181.192.958	Other payables
Kontrak liabilitas	410.182.420	410.182.420	542.218.790	542.218.790	Contract liability
Beban akrual	5.573.610.713	5.573.610.713	2.518.607.145	2.518.607.145	Accrued expenses
Utang bank	36.521.182.916	36.521.182.916	27.752.890.571	27.752.890.571	Bank loans
Pinjaman subordinasi dari pemegang saham	14.049.833.336	14.049.833.336	-	-	Subordinated loan from shareholder
Liabilitas sewa	635.641.607	635.641.607	1.228.430.461	1.228.430.461	Lease Liabilities
Jumlah	99.110.775.656	99.110.775.656	77.136.348.505	77.136.348.505	Total
Jumlah liabilitas keuangan – bersih	(57.954.785.993)	(57.954.785.993)	(30.793.672.600)	(30.793.672.600)	Total financial liabilities - net

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan Tingkat 2. Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya.

All of the Company's financial assets and financial liabilities are Level 2 financial instruments. The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values.

29. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memantau *debt to equity ratio*.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of the Company in managing capital are to safeguard the Company's ability to maintain their business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimise capital cost effective. In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Company manages this risk by monitoring *debt to equity ratio*.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN MODAL

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali. Posisi rasio pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase/ Percentage				
					31 Agustus/ August 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas jangka pendek	90.117.558.973	79.709.311.389	95.885.492.731	70.676.187.763	38	43	45	43	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	30.643.361.547	24.564.266.113	26.332.268.389	30.286.789.897	13	13	12	18	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	120.760.920.520	104.273.577.502	122.217.761.120	100.962.977.660	51	56	58	61	Total liabilities
Jumlah ekuitas	115.055.154.671	80.953.577.452	89.870.596.230	64.868.740.535	49	44	42	39	Total equity
Jumlah	1,05	1,29	1,36	1,56					Total

29. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company targeted capital structure ratio of the company which is debt to equity not exceeding 1 (one) time. The ratio for each period is as follows:

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

30. RECONCILIATION OF LIABILITEIS ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman dari pemegang saham/ Borrowing from shareholder	Pinjaman bank/ Bank loans	
31 Desember 2023	635.641.607	14.049.833.336	36.521.182.916	December 31, 2023
Arus kas				Cash flow
Pembayaran	(660.000.000)	(11.218.166.664)	(5.519.610.743)	Repayments
Penerimaan	-	25.268.000.000	-	Proceeds
Non-kas				Non-cash
Lainnya	67.211.146	-	-	Others
Lainnya - cerukan	-	-	14.287.903.088	Others - overdraft
31 Desember 2024	635.641.607	14.049.833.336	36.521.182.916	December 31, 2025
Arus kas				Cash flow
Pembayaran	(660.000.000)	(11.762.333.327)	(5.253.121.756)	Repayments
Penerimaan	-	-	-	Proceeds
Non-kas				Non-cash
Lainnya	24.358.393	-	-	Others
Lainnya - cerukan	-	-	7.990.620.580	Others - overdraft
31 Desember 2025	-	2.287.500.009	39.258.681.740	December 31, 2025
Arus kas				Cash flow
Pembayaran	(440.000.000)	(5.787.500.009)	(1.977.930.837)	Repayments
Penerimaan	-	3.500.000.000	11.973.139.688	Proceeds
Non-kas				Non-cash
Penambahan	1.774.678.483	-	-	Additional
Lainnya	78.194.573	-	-	Others
Lainnya - cerukan	-	-	(5.654.347.918)	Others - overdraft
31 Agustus 2026	1.412.873.056	-	43.599.542.673	August 31, 2026

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pinjaman Bank

Perusahaan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang diperkirakan akan melantai di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat No. 02158/SLK-KOM/2026 pada tanggal 22 September 2026 dan perubahan perjanjian kredit No. 00482 pada tanggal 16 Maret 2026 dari PT Bank Central Asia Tbk menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Perubahan status perseroan dari tertutup menjadi perusahaan terbuka.
- Perubahan Anggaran Dasar tanpa pemberitahuan tertulis sebelumnya.
- Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada BCA apabila PT Indah Cup Sukses Makmur telah melakukan 1st, 2nd, dan 3rd OJK Filing, mendapat Publication Approval dari OJK dan pada saat listing Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Perubahan Struktur Kepemilikan dan Anggaran Dasar

Perusahaan berencana untuk melakukan penawaran umum perdana yang diperkirakan akan melantai di Bursa Efek Indonesia pada bulan Februari 2027.

Perubahan anggaran dasar dalam akta No. 306 tanggal 23 September 2026 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, mengenai rencana perubahan untuk melakukan penawaran umum perdana, perubahan status Perusahaan, perubahan nilai nominal saham, perubahan struktur modal, penetapan pengendali dan pemilik manfaat, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pendelegasian kuasa kepada dewan komisaris, pemberian kuasa kepada direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan penawaran umum perdana. Sampai dengan tanggal pelaporan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan belum memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

31. SUBSEQUENT EVENT

a. Bank Loan

The Company plans to conduct an Initial Public Offering (IPO) which is estimated to be listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on letter No. 02158/SLK-KOM/2026 on September 22, 2026 and amendment to credit agreement No. 00482 on March 16, 2026 from PT Bank Central Asia Tbk agreeing to several things as follows:

- *Change in the Company's status from a privately held company to a publicly traded Company.*
- *Amendments to the Articles of Association without prior written notice.*
- *The debtor must notify BCA in writing if PT Indah Cup Sukses Makmur has submitted its 1st, 2nd, and 3rd OJK filings, received Publication Approval from the OJK, and upon listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

b. Changes in Ownership Structure and Articles of Association

The Company plans to conduct an initial public offering which is estimated to be listed on the Indonesia Stock Exchange in February 2027.

Amendments to the Articles of Association as set forth in Deed No. 306 dated September 23, 2026 by notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., relate to the proposed plan to conduct an initial public offering, changes in the Company's status, changes in the nominal value of shares, changes in the capital structure, determination of the controlling shareholder and ultimate beneficial owner, changes in the composition of the board of directors and the board of commissioners, delegation of authority to the board of commissioners, granting of authority to the board of directors to undertake all actions in connection with the initial public offering. As of the reporting date, the amendment to the Company's Articles of Association has not yet obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Agustus 2026 dan 31 Desember 2025,
2024 dan 2023 dan untuk periode delapan bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2026 dan
2025 (2025 – tidak diaudit dan tidak direviu) dan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH CUP SUKSES MAKMUR TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of August 31, 2026 and December 31, 2025, 2024
and 2023 and for the eight-month period ended
August 31, 2026 and 2025 (2025 – unaudited and not
reviewed) and the years ended December 31, 2025,
2024 and 2023 with independent auditor's report
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Kepemilikan dan Anggaran Dasar (lanjutan)

Berdasarkan akta no. 306 tanggal
23 September 2026, telah disetujui beberapa
hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat melalui pengeluaran saham-saham baru dari dalam simpanan Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perubahan status Perusahaan dari suatu Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan semula "PT Indah Cup Sukses Makmur" menjadi "PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk".

Berdasarkan Akta No. 306 tanggal
23 September 2026, telah disetujui beberapa
hal sebagai berikut:

- Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah perubahan adalah Willy Soekianto Tanusaputra sebagai Direktur Utama, Eka Wiratmaja sebagai Wakil Direktur Utama, Rusdy Sugiharta dan Christiani Japri sebagai Direktur, Phillip Tjipto sebagai Komisaris Utama dan Yakup Putra Hasibuan sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan Surat No. 003/ICSM/SK-DEKOM/X/2026 tanggal 1 Oktober 2026, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan yaitu Yakup Putra Hasibuan sebagai Ketua Audit serta Bill Brandon Lie dan Novilia sebagai anggota.

Berdasarkan Akta Notaris No. 306 dari notaris Dr. Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 23 September 2026, yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100608.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 28 September 2026, Pemegang Saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:2. Pemecahan saham tersebut mengubah nilai nominal dari Rp50 per saham menjadi Rp25 per saham. Akibat pemecahan saham ini, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 2.800.000.000 lembar saham menjadi 5.600.000.000 lembar saham, tanpa mengubah total nilai modal ditempatkan dan disetor penuh yaitu sebesar Rp140.000.000.000.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Changes in Ownership Structure and Articles of Association (continued)

Based on Deed No. 306 dated
September 23, 2026, the following matters
were approved:

- The Company's plan to conduct an initial public offering to the public through the issuance of new shares from the Company's authorized capital and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- The change in the Company's status from a private Company to a public Company, as well as the change of the Company's name from "PT Indah Cup Sukses Makmur" to "PT Indah Cup Sukses Makmur Tbk".

Based on Deed No. 306 dated
September 23, 2026, the following matters
were approved:

- The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners following the changes are Willy Soekianto Tanusaputra as President Director, Eka Wiratmaja as Vice President Director, Rusdy Sugiharta and Christiani Japri as Directors, Phillip Tjipto as President Commissioner, and Yakup Putra Hasibuan as Independent Commissioner.

Based on Letter No. 003/ICSM/SK-DEKOM/X/2026 dated October 1, 2026, the Company appointed members of the Company's Audit Committee, namely Yakup Putra Hasibuan as the Chairman of the Audit Committee, and Bill Brandon Lie and Novilia as member.

Based on Notarial Deed No. 306 of Notary Dr. Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2026, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0100608.AH.01.02.TAHUN 2026 dated September 28, 2026, the Shareholders approved a stock split with a ratio of 1:2. The stock split reduced the par value from Rp50 per share to Rp25 per share. Consequently, the total issued and fully paid-up shares increased from 2,800,000,000 shares to 5,600,000,000 shares, while the total value of issued and paid-up capital remained unchanged at Rp140,000,000,000.